

***SUSTAINABLE FASHION* BIDANG RISET DAN KEUANGAN**

**MEERA ATTIRE**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Acc munaqosah  
4 agstus 2023

Oleh :

Salsabila Choirunnisa

19423045

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

# LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsabila Choirunnisa  
NIM : 19423045  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Tugas Akhir : *SUSTAINABLE FASHION* BIDANG RISET DAN KEUANGAN MEERA ATTIRE

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir pengembangan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir pengembangan bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023



Salsabila Choirunnisa

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 29 Maret 2023

07 Ramadhan 1444 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

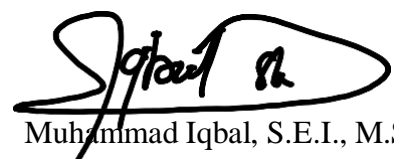
Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 527/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 M, 07 Ramadhan 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Salsabila Choirunnisa  
Nomor Induk Mahasiswa : 19423045  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : *SUSTAINABLE FASHION*  
BIDANG RISET DAN KEUANGAN MEERA ATTIRE

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Pengembangan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I.

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salsabila Choirunnisa  
Nomor Induk Mahasiswa : 19423045  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : *SUSTAINABLE FASHION* BIDANG  
RISET DAN KEUANGAN MEERA ATTIRE

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Pengembangan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I.

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

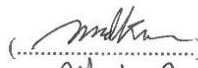
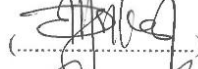

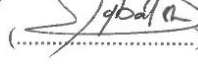
## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Agustus 2023  
Judul Tugas Akhir : Sustainable Fashion Bidang Riset dan Keuangan Meera Attire  
Disusun oleh : SALSABILA CHOIRUNNISA  
Nomor Mahasiswa : 19423045

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua	: Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	(  )
Penguji I	: Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA	(  )
Penguji II	: Junaidi Safitri, SEI, MEI	(  )
Pembimbing	: Muhammad Iqbal, SEI, MSI	(  )

Yogyakarta, 22 Agustus 2023



  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang selalu melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis ini. Shalawat serta salam atas Rasulullah Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang Beliau berikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggungjawaban nanti.

Teruntuk Ibu dan Bapak yang sangat penulis cintai, karya kecil ini penulis persembahkan untuk Ibu dan Bapak sebagai tanda hormat, tanda bakti, dan rasa terima kasih yang tak terhingga atas doa yang tiada hentinya, kasih sayang yang tiada batasnya, dukungan yang tiada hentinya, mentor dalam dunia bisnis sejak penulis masih kecil. Semoga Allah SWT. Senantiasa menjaga, memuliakan, dan membalas kebaikan semua Ibu dan Bapak.

Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Selain itu, penulis ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I. yang sudah membantu dan memberikan usulan terhadap penulisan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis hingga akhir sidang saat ini. Semoga penulis bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dan nantinya menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua.

Terima kasih kepada sahabat - sahabat penulis, tim support dan teman kelompok yaitu Laras Dwi Wiyari dan Firza Syahrani Harahap yang selama ini telah berjuang bersama - sama sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis ini. Terima kasih untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan berusaha melakukan yang terbaik demi orang - orang yang penulis sayangi dan menyayangi penulis.

## HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(Q.S. An-Nisaa’:29)

## ABSTRAK

### **SUSTAINABLE FASHION BIDANG RISET DAN KEUANGAN**

**MEERA ATTIRE**

**SALSABILA CHOIRUNNISA**

**19423045**

Pakaian merupakan kebutuhan salah satu dari tiga kebutuhan primer manusia, sandang, pangan, dan papan. Selain menjadi kebutuhan pokok manusia, saat ini pakaian juga menjadi sebagai penanda status sosial seseorang, dan menjadi tren yang digandrungi semua kalangan. Dari maraknya tren *fashion* yang membuat orang untuk berlomba-lombaharus memiliki pakaian yang sedang tren tersebut. Fenomena tersebut membuat perusahaan *fashion* selalu memproduksi pakaian dalam jumlah banyak untuk memenuhi permintaan pasar dan mengakibatkan banyaknya limbah dari industri *fashion*. Untuk mengatasi permasalahan limbah *fashion*, alangkah baiknya perusahaan *fashion* untuk menerapkan konsep *sustainable fashion*. *Sustainable fashion* merupakan bisnis pakaian yang memperhatikan keberlanjutan yang bisa memberikan manfaat dalam jangka panjang dengan prinsip dasar *planet, people, profit*. Tujuan pendirian bisnis Meera Attire adalah untuk menciptakan bisnis pakaian untuk perempuan remaja hingga dewasa dengan branding *sustainable* yang mengunggulkan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang ramah lingkungan. Pada kegiatan produksi agar tercapai konsep *sustainable*, Meera Attire menggunakan bahan baku produksi yang menggunakan serat alami *non polyester*, menggunakan desain yang simpel dan *timeless* agar produk meera attire dapat dipakai kapan pun tak lekang oleh waktu. Pada kegiatan konsumsi, Meera Attire akan melakukan branding tentang *sustainable fashion* seperti menyerukan untuk berperilaku bijak dalam membeli pakaian yang tidak berlebihan karena hanya ingin mengikuti tren *fashion* yang akibatnya hanya akan menumpuk sampah *fashion* yang sulit diurai oleh alam, hal tersebut juga menjadi salah satu etika berpakaian dalam Islam untuk tidak berperilaku boros. Pada kegiatan distribusi, Meera Attire akan menggunakan kemasan yang ramah lingkungan, sehingga bisnis Meera Attire ini tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan, seperti firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf:85 tentang seruan manusia untuk tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada bagian riset dan keuangan sebuah bisnis memiliki peran penting untuk mewujudkan prinsip dasar tersebut. Bagian riset melakukan riset dan survei untuk pengembangan produk berupa desain pakaian yang *timeless* dan desain pakaian yang bisa dijadikan *capsule wardrobe*, mencari bahan baku yang berkualitas dan mengandung serat alami *non polyester* yang tidak sulit diurai oleh alam, dan melakukan pembaruan kemasan dari kemasan plastik berlapis yang sulit terurai menjadi kemasan plastik *bio degradable* yang bisa terurai dimakan mikroba bukan menjadi mikro plastik, dan menggunakan *thank you card* yang terbuat dari daur ulang kertas dan berisi biji-biji sayuran. Upaya bagian riset tersebut untuk mewujudkan prinsip dasar *planet* pada konsep *sustainable fashion*. Pada prinsip dasar *people*, bagian keuangan harus memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan gaji yang sesuai. Pada prinsip dasar *profit*, bagian keuangan harus mampu meningkatkan keuntungannya untuk menjamin keberlangsungan bisnis agar dapat beroperasi dan berkembang secara terus menerus.

**Kata kunci :** *sustainable fashion*, riset, keuangan, pengembangan produk



## ABSTRACT

### SUSTAINABLE FASHION RESEARCH AND FINANCE

#### MEERA ATTIRE

SALSABILA CHOIRUNNISA

19423045

*Clothing is the need of one of the three primary human, food, and shelter needs. Apart from being a basic human need, clothing today also serves as a social status marker, and it is a trend that attracts all. From the profusion of fashion trends that allow one to race must have the right clothes. The phenomenon made fashion companies always produce large amounts of clothing to meet market demand and create a massive amount of waste from the fashion industry. To address the fashion waste problem, it would be nice for the fashion company to implement the concept of sustainable fashion. Sustainable fashion is a sustainable clothing business that pays attention to sustainability in the long run, with basic planetary principles, people, profits. The goal of establishing the meera sustainable business is to create the clothing business for adult females with the branding sustainable that gives rise to eco-friendly production, distribution and consumption activities. At the production process to achieve the concept of sustainable, meera sustainable uses a raw material that uses natural nonpolyester fibers, using a simple, attractive design to make meera sustainable obsolete at any time. At the end of the consumption, meera will be branding sustainable fashion like calling for a sensible attitude toward buying unexaggerated clothing because it only wants to follow fashion trends which only accumulate fashion garbage that is difficult to dispose of by nature, it is also one of the ethics of dressing excessively in Islam. At distribution, meera fermenting will use environmentally friendly packing, so meera's business does not cause environmental damage, such as Allah's word in Holy Quran Q.S. Al-a 'raf:85 on the human call to do no damage on the earth. The research and finance section of a business plays an important role in realizing these basic principles. Research departments are doing research and surveys for the development of a wardrobe design and a wardrobe design, for a medium ingredient that contains a natural, non - polyester fiber that doesn't have a problem disposing of nature, and for a reform of packaged, biodegradable materials that can't be easily dispersed by the microbes, so that it can't be integrated into biodegradable plastic that can't be microdegradable. And thank you card for recycling paper and for containing vegetable seeds. The research department's efforts to bring about the basic planetary principle of sustainable fashion. On a basic people principle, the financial department should look after the welfare of employees by giving appropriate salaries. On the basis of profit, the finance should be able to increase its profits in order to ensure business's continued operation and growth.*

**Keyword:** sustainable fashion, research, finance, product development

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ش	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
سین	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### **B. Maddah**

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah***

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

**Contoh:**

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

**D. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**Contoh:**

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

**E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:



### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## **F. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْئٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ                      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا                      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla yang memberi Berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu kita tuturkan untuk nabi besar kita, Muhammad Shallahualaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan dan memberi semangat kepada penulis untuk menulis Tugas Akhir Pengembangan Bisnis *Fashion Meera Attire* yang penulis jalankan.

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak DR. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia;
5. Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan, mendukung, dan selalu berada di garis terdepan dalam mendukung penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu dan juga memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh mahasiswa Ekonomi Islam
7. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Sriyanto dan Ibu Nining Sri Sumarni, S.Pd. yang telah menjadi mentor bisnis penulis sejak kecil dan selalu memberi dukungan, doa yang selalu dipanjatkan, serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas Akhir Pengembangan Bisnis penulis.

8. Ketiga Adikku Alif, Hamzah, dan Zaidan yang selalu menyejukkan pandangan penulis dengan tingkah lakunya dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Partner bisnis penulis, Fikri Aikal yang selalu memberikan dukungan dan waktunya.
10. Tim Bisnis Meera Attire, Laras Dwi Wiyari dan Firza Syahrani Harahap yang selalu dapat diandalkan dalam kerjasama menyelesaikan kegiatan bisnis Tugas Akhir yang sedang penulis jalani.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal - hal yang kurang berkenan di hati, itu semata - mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

Salsabila Choirunnisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Capaian Target .....	3
1. Riset Pengembangan Bisnis .....	3
2. Keuangan Bisnis .....	7
C. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS</b> .....	<b>11</b>
A. Profil Bisnis.....	11
B. Pelaksanaan Bisnis .....	14
1. Riset Bisnis.....	14
2. Riset Pengembangan Produk.....	16
3. Keuangan .....	30
<b>BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH</b> .....	<b>43</b>
A. Identifikasi Masalah .....	43
1. Kurangnya riset pasar seperti apa yang dibutuhkan oleh konsumen untuk masa sekarang dan masa depan. ....	43
2. Kurangnya inovasi produk yang mencakup pada desain dan bahan pakaian, dan kemasan. ....	43

3. Strategi pemasaran kurang tepat, sehingga tingkat penjualan kurang memuaskan.....	44
4. Modal yang keluar terlalu banyak karena tidak ada perencanaan keuangan. ....	44
5. Belum melakukan pencatatan laporan keuangan .....	44
B. Tinjauan Teoritis Riset Dan Keuangan.....	45
1. Riset Bisnis.....	45
2. Keuangan Bisnis.....	47
C. Pemecahan Masalah.....	48
1. Riset .....	48
2. Keuangan .....	49
<b>BAB IV Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>
A. Laporan Kegiatan Mingguan Bagian Riset Meera Attire.....	56
B. Laporan Kegiatan Mingguan Bagian Keuangan Meera Attire.....	77
C. Bukti Laporan Kegiatan.....	96
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN FOTO KEGIATAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	30
Tabel 1.2.....	33
Tabel 2.1.....	40
Tabel 2.2.....	59
Tabel 2.3.....	59
Tabel 2.4.....	60
Tabel 2.5.....	61
Tabel 2.6.....	61
Tabel 2.7.....	62
Tabel 2.8.....	63
Tabel 2.9.....	64
Tabel 2.10.....	67
Tabel 2.11.....	68
Tabel 2.12.....	69
Tabel 2.13.....	70
Tabel 2.14.....	70



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.....	55
Bagan 2.2.....	56
Bagan 2.3.....	56
Bagan 2.4.....	57
Bagan 2.5.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	43
Gambar 2.2.....	43
Gambar 2.3.....	44
Gambar 2.4.....	45
Gambar 2.5.....	45
Gambar 2.6.....	46
Gambar 2.7.....	46
Gambar 2.8.....	47
Gambar 2.9.....	47
Gambar 2.10.....	48
Gambar 2.11.....	49
Gambar 2.12.....	50
Gambar 2.13.....	51
Gambar 2.14.....	51
Gambar 2.15.....	52
Gambar 2.16.....	52
Gambar 2.17.....	53
Gambar 2.18.....	53
Gambar 2.19.....	54
Gambar 2.20.....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pakaian merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, saat ini pakaian tidak hanya menjadi kebutuhan pokok manusia saja tetapi juga menjadi gaya hidup untuk memperlihatkan status sosial, jabatan, dan kedudukan seseorang yang sekarang disebut dengan *trend fashion* dan hal tersebut menjadikan ladang bisnis yang menjanjikan mengingat pangsa pasar *fashion* yang sangat luas. *Fashion* merupakan sektor industri pengolahan industri nonmigas sebagai penyumbang Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) tertinggi kedua Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar Rp. 35,17 triliun (Rizaty, 2022)

Meera Attire pada masa merintis bisnis dimulai dari tahun 2020 hingga sekarang masih kurang memperhatikan strategi bisnisnya sehingga membuat Meera Attire hanya menjadi bisnis musiman yang mengikuti *trend* saja. Hanya menjadi bisnis musiman tersebut dinilai karena Meera Attire tidak melakukan riset untuk mengetahui peluang yang bisa dimanfaatkan untuk membuat inovasi produk termasuk pada desain produk, bahan baku yang dipilih untuk meningkatkan kualitas produk, hingga pemilihan kemasan yang juga penting karena kemasan merupakan visual pelayanan Meera Attire yang pertama kali dinilai konsumen saat menerima produk, mengetahui *platform* pemasaran yang bisa menaikkan penjualan, dan juga melakukan analisis bisnis untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan untuk selanjutnya dikaji untuk dilakukan pengembangan. Bagian keuangan Meera Attire juga menjadi salah satu penyebab Meera Attire hanya menjadi bisnis musiman, karena tidak adanya perencanaan keuangan untuk pengalokasian modal yang tepat, dan tidak dilakukannya pencatatan pemasukan dan pengeluaran untuk mengetahui keberhasilan bisnis Meera Attire.

Dalam melakukan pengembangan bisnis ini, Meera Attire mengangkat konsep *sustainable fashion*. *Sustainable fashion* atau biasa disebut dengan mode

berkelanjutan yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan, yang mana seharusnya mempertimbangkan dampak kepada lingkungan dan sosial pada masa yang akan datang saat memproduksi dan mengonsumsi suatu produk pakaian (Kaikobad, Zafar, Bhuiyan, Zobaida, & Daizy, 2015). Permasalahan limbah di dunia *fashion* merupakan pencetus munculnya *sustainable fashion*. Maka dari itu, *sustainable fashion* tidak hanya berbicara soal pewarna bahan baku yang ramah lingkungan, namun juga *fashion* yang dapat memberikan dampak baik untuk semua pihak perusahaan atau bisnis yaitu produsen, karyawan, konsumen, dan lingkungan (Kumbarlina, 2021).

Pada pelaksanaan pengembangan bisnis, penulis memiliki peran pada bagian riset dan keuangan. Riset merupakan proses dilakukannya penelitian untuk pengujian dan pengembangan suatu produk (Amali, 2019). Menurut ahli ekonomi Erlina, S.E., Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana cara memperoleh dana, dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan bisnis. Penulis menggunakan prinsip dasar *sustainable planet, people, dan profit* dalam perumusan program kerja bagian riset dan keuangan.

Bagian riset bisnis, penulis menggunakan prinsip dasar *planet* untuk mewujudkan konsep *sustainable fashion* pada bisnis Meera Attire. Mulai dari melakukan riset pasar untuk mengetahui pangsa pasar, melakukan riset pengembangan produk termasuk pada desain agar mendapatkan desain yang simpel, dan *timeless* karena *sustainable fashion* diidentifikasi sebagai pakaian yang dapat dikenakan dalam jangka Panjang, tidak termakan oleh tren, dan bisa dijadikan *mix and match* (Nidia & Suhartini, 2020) untuk mengurangi konsumsi pakaian yang berlebihan. Lalu pemilihan bahan baku yang mengandung serat alami *non polyester* juga menjadi penunjang konsep *sustainable fashion*. selain itu, penulis juga melakukan inovasi kemasan pada pengembangan produknya dengan tujuan untuk mengurangi sampah plastik yang sukar terurai dan menggantinya dengan plastik *bio degradable* yang terbuat dari serat nabati yang dapat diperbaharui (Kamsiati, Herawati, & Purwani, 2017).

Pada bagian keuangan bisnis, penulis menggunakan prinsip dasar *people* dan *profit* untuk mewujudkan konsep *sustainable fashion* pada bisnis Meera Attire. Pada prinsip dasar *profit*, suatu bisnis atau perusahaan harus mampu meningkatkan keuntungannya untuk menjamin keberlangsungan bisnis agar dapat beroperasi dan berkembang secara terus menerus. Pada prinsip dasar *people*, bisnis atau perusahaan harus memiliki rasa kepedulian terhadap kesejahteraan para pekerjanya (Nurbaiti & Bambang, 2017).

Meera Attire akan menjadi bisnis *fashion* perempuan yang menciptakan pakaian jadi dengan memperhatikan desain, material yang digunakan, dan proses produksi yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Maka dari itu Meera Attire akan melakukan pengembangan pada bagian riset seperti mencari informasi tentang apa yang sedang dibutuhkan oleh pasar, melakukan riset desain pakaian, melakukan riset material bahan baku, melakukan riset pengolahan limbah hasil produksi, melakukan riset aktivitas marketing yang efektif, melakukan perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan yang tepat, dan melakukan evaluasi bisnis yang dimaksudkan agar Meera Attire bisa menentukan strategi sebelum melakukan aktivitasnya agar mencapai konsep *sustainable*.

## **B. Capaian Target**

Pada pelaksanaan tugas akhir pengembangan bisnis ini, penulis memiliki beberapa capaian target yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Riset Pengembangan Bisnis**

- a. Penulis mampu melakukan riset pasar sebelum menentukan produk yang akan diproduksi.
- b. Penulis mampu melakukan riset desain produk sesuai dengan yang diinginkan pasar.
- c. Penulis mampu melakukan riset kebutuhan bahan baku yang ramah lingkungan untuk pertimbangan produksi secara keseluruhan.

- d. Penulis mampu melakukan riset strategi peningkatan *digital marketing* dengan mengamati tren *soft selling* dan *hard selling* di berbagai *platform* media sosial.
- e. Penulis mampu melakukan riset perkembangan bisnis secara keseluruhan dengan melihat *insight* media sosial dan *e-commerce* bisnis.
- f. Penulis mampu melakukan koordinasi kelompok dengan bagian produksi, pemasaran, dan keuangan untuk mewujudkan tujuan dari Meera Attire.

Berikut adalah tabel indikator capaian program kerja bidang riset dan pengembangan bisnis

Tabel 1. 1. Capaian Program Kerja Bidang Riset Bisnis

No.	Indikator Capaian Program	Pelaksanaan	Capaian
1.	Melakukan riset pasar pada bisnis <i>fashion</i> Meera Attire	Melakukan pengamatan pada google trends, akun sosial media kompetitor, dan melakukan pengamatan pada <i>e-commerce</i> , dan juga membuat kuesioner melalui fitur <i>question</i> di instagram Meera Attire untuk mendapatkan informasi terhadap produk <i>fashion</i> seperti	Dalam proses pelaksanaan program tersebut, penulis mampu mencapai target yang telah direncanakan, setelah melakukan riset pasar penulis bisa mendapatkan gambaran akan membuat desain produk seperti apa.

		apa yang sedang diinginkan oleh pasar.	
2.	Melakukan riset dan membuat desain produk	Melakukan pengamatan melalui akun-akun media sosial seperti instagram, tiktok, dan lemon8 untuk mengetahui desain baju yang sedang <i>happening</i> dan dibutuhkan oleh konsumen, dan melakukan <i>fix design</i> untuk produksi produk baru Meera Attire.	Dalam proses pelaksanaan program kerja tersebut, penulis mampu melakukan pengamatan terhadap desain-desain baju perempuan di berbagai akun media sosial yang berikutnya akan menjadi acuan terhadap <i>fix design</i> produk-produk Meera Attire.
3.	Melakukan riset bahan baku produksi	Mencari informasi melalui internet tentang kain yang mengandung serat alami <i>non-polyester</i> , dan melakukan survei secara langsung di distributor kain untuk mencari kain, benang, dan bahan baku produksi lainnya dengan tepat.	Dalam melaksanakan program tersebut, penulis mampu melakukan survei secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> untuk mendapatkan bahan baku yang cocok untuk desain produk yang sudah ditentukan dengan memperhatikan kandungan serat dan kualitas kain sesuai dengan prinsip <i>planet</i> pada <i>sustainable fashion</i> .
4.	Melakukan riset peningkatan	Melakukan pengamatan <i>soft selling</i> dan <i>hard</i>	Dalam melaksanakan program tersebut, penulis

	<i>digital marketing</i>	<i>selling</i> pada fitur-fitur <i>reel, feed, dan story</i> instagram, juga pengamatan pada konten-konten video di tiktok.	mampu melakukan pengamatan tentang bagaimana teknik dalam membuat konten <i>soft selling</i> maupun <i>hard selling</i> yang menarik untuk kemudian didiskusikan dengan bagian pemasaran untuk pembuatan konten media sosial Meera Attire.
5.	Melakukan riset perkembangan bisnis Meera Attire	Melakukan pengamatan terhadap <i>insight</i> media sosial Meera Attire dan tingkat penjualan Meera Attire	Dalam melaksanakan program tersebut, penulis mampu melakukan pengamatan sejauh mana perkembangan bisnis Meera Attire melalui <i>insight</i> dari akun media sosial instagram dan juga tiktok Meera Attire, juga akun <i>e-commerce</i> Meera Attire. Penulis membuat kesimpulan hal apa saja yang perlu ditingkatkan dan hal apa saja yang perlu dihilangkan dalam segala cakupan bisnis Meera Attire termasuk produksi, pemasaran, dan keuangan.



6.	Melakukan koordinasi kelompok	Melakukan koordinasi antar tim Meera Attire agar program-program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai rencana awal dan mendapatkan hasil yang maksimal.	Dalam melakukan tugas pengembangan bisnis Meera Attire, seluruh tim dapat melakukan koordinasi yang baik untuk mencapai target bersama.
----	-------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 2. Keuangan Bisnis

- g. Penulis mampu menyusun analisis laporan keuangan sebelum memproduksi produk baru.
- h. Penulis mampu menyusun laporan keuangan bulanan pada bisnis *fashion* Meera Attire.
- i. Penulis mampu menganalisis laba yang didapatkan pada setiap produk.
- j. Penulis mampu melakukan analisis pengembangan modal

Tabel 1. 2. Capaian Program Kerja Bidang Keuangan

1.	Menyusun analisis laporan keuangan	Melakukan pencatatan modal awal dan mengakumulasikan kebutuhan pengeluaran untuk kebutuhan produksi	Dalam melakukan program kerja tersebut, penulis mampu membuat perhitungan pengeluaran kebutuhan produksi, dan pemasaran sesuai dengan modal yang ada
2.	Mampu menyusun	Melakukan pencatatan pemasukan dan	Dalam melakukan program kerja tersebut, penulis mampu

	laporan keuangan bulanan	pengeluaran tersier bisnis (dana instagram, tiktok <i>advertising</i> , dana foto produk yang diluar rencana)	mencatat secara rinci pemasukan dari <i>ecommerce</i> maupun pemasukan dari toko <i>offline</i> . Untuk dana kebutuhan tersier bisnis masih terhitung aman karena modal tidak langsung dihabiskan (untuk mengantisipasi adanya kebutuhan darurat)
3.	Menganalisis keuntungan	Melakukan analisis keuntungan setiap produksi	Dalam melakukan program kerja tersebut, penulis mampu menghitung perkiraan laba bersih sehingga bisnis tidak mengalami kerugian, dan bisa memutar modal kembali
4.	Melakukan analisis pengembangan modal	Mengakumulasikan pendapatan untuk dikembangkan	Dalam melakukan program kerja tersebut, penulis mampu mengakumulasikan pendapatan yang diperoleh dari produksi sebelumnya untuk kemudian pendapatannya digunakan untuk memproduksi produk baru ataupun <i>restock</i> produk lama

### **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan rancang bangun bisnis ini memiliki beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan dibagi menjadi empat bagian yakni Bab I, II, III, dan IV.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menguraikan munculnya ide bisnis yang dijalankan dan bagaimana proses menganalisa kelayakan suatu bisnis serta sistematika laporan yang memaparkan secara singkat bagaimana laporan tugas akhir rancang bangun dan implementasi bisnis ini dibuat.

Pada bagian Bab II tentang laporan umum pelaksanaan kegiatan bisnis, terdiri dari profil bisnis dan pelaksanaannya. Pada bagian profil bisnis, menguraikan tentang profil bisnis secara umum meliputi bidang bisnis, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis secara umum. Untuk bagian pelaksanaan bisnis berisikan tentang beragam aspek-aspek yaitu produksi, pemasaran, dan keuangan.

Pada Bab III identifikasi dan pemecahan masalah terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis dalam membuat suatu bisnisnya. Kemudian bagian tinjauan teoritis berisikan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan untuk bagian pemecahan masalah menjabarkan tentang teori atau pendekatan apa yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan bagaimana tingkat efektifitasnya.

Terakhir bagian Bab IV kesimpulan dan rekomendasi yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan bisnis secara umum. Pelaksanaan aspek fungsional dan penyelesaian masalah yang dihadapi sebagaimana telah diuraikan pada Bab III, dan saran kepada calon wisudawan yang akan berkecimpung di bidang bisnis yang sama dengan yang dijalankan.

Kemudian di bagian akhir memaparkan tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam menunjang bisnis yang dijalankan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS**

#### **A. Profil Bisnis**

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, fungsi pakaian diantaranya ialah melindungi tubuh dari debu, sinar matahari, benda-benda yang bisa merusak tubuh, dan juga gangguan binatang. Dalam syariat Islam, pakaian juga berfungsi untuk menutup aurat agar manusia terhindar dari rasa malu terhadap Allah dan sesama manusia, seperti dalam Firman Allah sebagai berikut:

Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamupakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaiantakwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (Q.S. Al-A’raf : 26)

Dalam Surat Al-A’raf ayat 26 tersebut juga mengatakan bahwa pakaian indah untuk perhiasan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan maraknya *trend fashion* terutama dikalangan perempuan remaja hingga dewasa saat ini. *Trend fashion* yang banyak diminati oleh berbagai kalangan karena banyaknya pilihan desain, motif, dan aksesoris yang bisa menumbuhkan kepercayaan diri, bisa menjadi bagian dari komunikasi pemakai dengan lingkungan sekitar, dan juga menggambarkan kelas dan gaya hidup seseorang. Hal tersebut menjadi latar belakang munculnya ide untuk memulai membuka bisnis pakaian. Namun, seiring maraknya bisnis *fashion* yang muncul di Indonesia karena pasar bisnis *fashion* yang menjanjikan membuat para pebisnis hanya berlomba-lomba untuk meningkatkan profit, dan tidak memperhatikan dampak yang terjadi disekitar jika para konsumen *fashion* selalu membeli produk setiap ada *trend fashion* baru tanpa memperhatikan bahan yang digunakan. Dengan demikian banyak pula pakaian yang dihasilkan, menurut data dari SIPSAN KLHK (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) tahun 2021, limbah *fashion* di Indonesia ialah 2,3 juta ton. Limbah *fashion* diakibatkan oleh bahan sisa produksi yang tidak diolah dengan baik, cepatnya perubahan *trend fashion* yang

menyebabkan tingginya limbah pakaian bekas yang dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Nua, 2021).

Meera Attire telah memulai bisnis sejak bulan Juni 2020, *warehouse* Meera Attire yang beralamatkan di Priyan 001/009, Tambakboyo, Pedan, Klaten merupakan suatu bisnis yang bergerak dibidang *fashion* yang menitik fokuskan menciptakan dan menawarkan produk-produk pakaian untuk perempuan dengan menerapkan konsep *Sustainable Fashion*. Meera Attire menerapkan prinsip 3P Planet, People, Profit, pada prinsip planet Meera Attire berusaha untuk selalu membuat pakaian dengan desain yang *timeless* yang dimaksudkan agar pakaian tersebut bisa dipakai sepanjang waktu, dapat dipadu padankan dengan pakaian yang ada di almari yang mana pada jaman sekarang biasa disebut dengan *capsule wardrobe* sehingga produk Meera Attire tidak hanya dipakai saat muncul *trend fashion* tertentu saja dan bisa mengurangi angka limbah pakaian. Selain pemilihan desain, Meera Attire juga menggunakan bahan baku *non-polyester*, karena kain *polyester* memerlukan waktu yang sangat lama untuk terurai, selain itu, bahan *polyester* memiliki karakteristik memiliki tekstur serat yang rapat sehingga menyebabkan orang yang memiliki kulit sensitif akan mudah mengalami iritasi karena sirkulasi udara kain berbahan *polyester* yang kurang baik (*unbreathable*) (Fiska, 2021). Selain pemilihan bahan baku yang mengandung serat alami *non-polyester*, Meera Attire juga melakukan pengolahan terhadap limbah produksi berupa kain perca yang diolah menjadi barang yang bernilai jual seperti tas serut, ikat rambut, dan juga *knot bag* dengan tujuan untuk berkontribusi mengurangi sampah industri *fashion*. Pada aspek *planet* yang terakhir Meera Attire menggunakan kemasan untuk pengiriman yang juga ramah lingkungan berupa plastik *biodegradable*, kertas kue, dan juga *thankyou card* yang dibuat dari *seed paper*.

Menciptakan logo merupakan salah satu bagian dari identitas brand. Meera Attire memiliki logo brand sebagai berikut:



Arti dari logo brand Meera Attire:

- Meera yang berarti lautan. 70% isi muka bumi adalah lautan. Dari lautan, manusia juga banyak mendapat manfaat untuk hidup seperti pangan, pendistribusian bisnis antar benua untuk menunjang perekonomian, lautan juga menjadi termostat untuk bumi dan mengurangi karbon dioksida di atmosfer, karena tanaman hijau yang dimiliki bumi hanya mampu menyerap sepertiga dari keseluruhan CO<sub>2</sub>. Sementara sisanya diserahkan pada lautan. Untuk itu dengan penamaan Meera ini dimaksudkan agar bisnis ini bisa bermanfaat bagi manusia untuk menyediakan kebutuhan sandang, dan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan dengan diterapkannya konsep *sustainable*.
- *Attire* merupakan salah satu penyebutan jenis *fashion* dalam dunia *fashion*. Untuk penamaan *Attire*, pada bulan Juni 2020 bisnis Meera didirikan oleh owner, sebenarnya owner memiliki keinginan untuk menjual pakaian yang didesain khusus untuk menghadiri acara-acara formal seperti pesta, undangan acara tertentu, dan hari besar tertentu. Namun, owner belum terlalu matang untuk mengkonsep bisnis dan terlalu terburu-buru untuk memulai bisnis, sehingga Meera hingga saat ini meleset dari konsep awal yang diinginkan owner.
- Warna coklat memiliki karakteristik anggun dan elegan, warna coklat juga melambangkan kesederhanaan, kenyamanan, dan kehangatan.
- Gambar bunga melambangkan konsep *sustainability* yang diangkat dalam pengembangan bisnis Meera Attire.

Untuk selanjutnya Meera Attire akan melakukan rebranding dengan nama brand *maameera*. dari kata *maam/madam* yang berarti perempuan yang dihormati, dan *era* yang berarti zaman. *Maameera* yang berarti zamannya perempuan, dengan berpakaian yang indah, rapi, dan nyaman bisa menunjukkan kualitas dan mengekspresikan diri pemakainya yang membuat perempuan merasa lebih percaya diri dan membangkitkan *feminin energy* pada dirinya.

Dalam menjalankan tugas akhir pengembangan bisnis ini, penulis memiliki anggota kelompok yang memiliki tugas dan peran masing-masing untuk menjalankan pengembangan bisnis Meera Attire untuk meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, dan meningkatkan produktivitas. Meera Attire membagi tim kerja yang terdiri dari 3 anggota:

1. Salsabila Choirunnisa : Riset dan Keuangan
2. Firza Syahrani Harahap : Produksi
3. Laras Dwi Wiyari :Pemasaran

## B. Pelaksanaan Bisnis

Bisnis Meera Attire telah memulai bisnis dari bulan Juni 2020, namun Meera Attire selama 2 tahun hanya menjadi bisnis musiman yang mengeluarkan produk hanya 1 kali setiap tahunnya dan tidak ada perkembangan bisnis yang signifikan. Pada tahun 2023 ini Meera Attire akan melakukan pengembangan bisnis dan memunculkan konsep *sustainable fashion*, dan pada proses pengembangan bisnis, penulis memiliki fokus di bagian riset dan keuangan bisnis.

### 1. Riset Bisnis

Pada bagian ini penulis memiliki peran penting dalam jalannya pengembangan bisnis ini, karena penulis memiliki tugas-tugas yang dimulai lebih dulu dibandingkan dengan tugas tim bisnis Meera Attire lainnya. Riset bisnis merupakan proses pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi pasar, target pasar, kompetitor dan hal lainnya, sehingga memudahkan untuk menentukan dan menyusun strategi bisnis yang tepat.

Tabel 2. 1. Program Kerja Bagian Riset Bisnis

No	Kegiatan	Sub-Kegiatan	
1.	Melakukan riset kondisi pasar	a.	Melakukan pengamatan di berbagai media sosial
		b.	Membuat kuesioner untuk mengetahui produk yang sedang diminati oleh konsumen Meera Attire



2.	Melakukan riset desain pakaian	a.	Melakukan survei desain pakaian perempuan pada toko <i>online</i> maupun <i>offline</i>
		b.	Menentukan <i>fix design</i>
3.	Melakukan riset bahan baku	a.	Mencari informasi jenis-jenis kain yang mengandung serat alami <i>non-polyester</i>
		b.	Melakukan survei jenis kain ke beberapa toko kain
4.	Melakukan riset <i>marketing online</i>	a.	Melakukan survei ke beberapa akun media sosial <i>fashion influencer</i> untuk mengetahui strategi teknik <i>soft selling</i> dan <i>hard selling</i>
		b.	Melakukan riset kompetitor untuk mengetahui peluang bisnis dari kekurangan bisnis kompetitor yang bisa diterapkan oleh bisnis Meera Attire
		c.	Melakukan riset harga jual pasaran produk
5.	Melakukan riset <i>packaging</i>	a.	Melakukan riset <i>packaging</i> yang sesuai dengan prinsip <i>sustainable</i>
		b.	Melakukan survei <i>seller</i> di <i>e-commerce</i> yang menjual plastik <i>biodegradable</i>
6.	Membuat <i>thankyou card</i>	a.	Melakukan riset pentingnya menggunakan <i>thank you card</i> pada bisnis
		b.	Membuat desain <i>thankyou card</i>
		c.	Melakukan survei <i>seller e-commerce</i> yang menjual <i>seed paper</i> untuk <i>thankyou card</i>

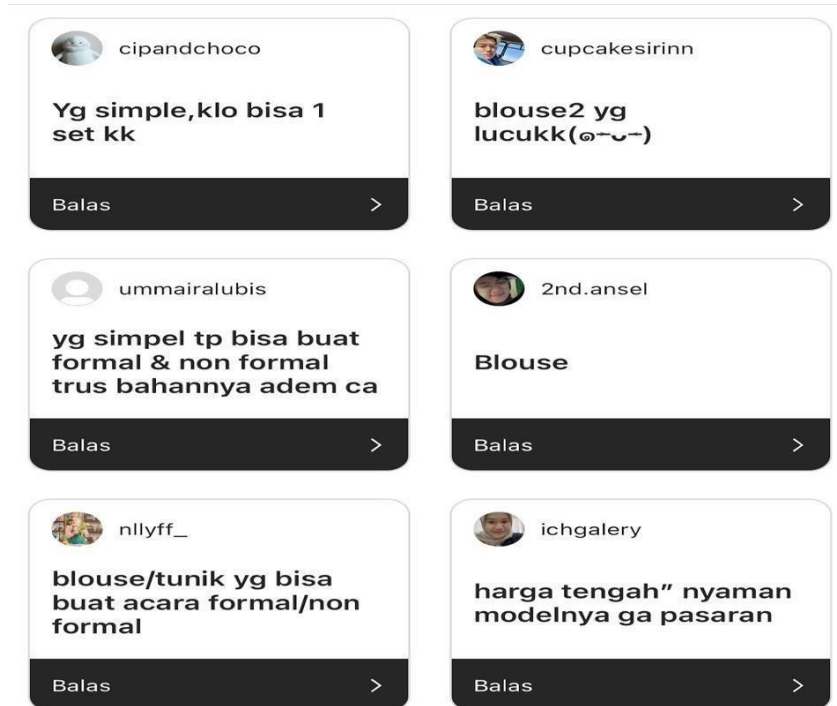
7.	Melakukan riset untuk produksi selanjutnya	a.	Melakukan riset pangsa pasar
		b.	Melakukan riset desain produk dan bahan baku
		c.	Sampling produk baru

Dalam melaksanakan tugas akhir pengembangan bisnis, penulis memiliki beberapa rancangan program kerja untuk dilaksanakan sesuai dengan penyusunan tugas akhir pengembangan bisnis. Bagian riset memiliki peran dan tugas melakukan riset dan survei sederhana untuk proses pengembangan bisnis *fashion Meera Attire* meliputi produksi, pemasaran, dan keuangan agar lebih terorganisir, bisa menciptakan produk sesuai dengan prinsip *sustainable*, bisa memasarkan produk dengan tepat, dan bisa lebih unggul dari beberapa kompetitor dalam persaingan bisnis.

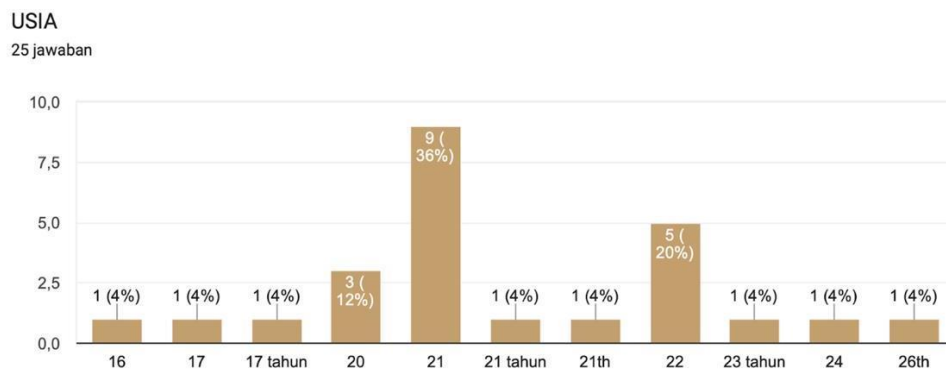
Riset adalah suatu proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan untuk perencanaan dan pengembangan sebuah bisnis untuk menciptakan inovasi baru yang lebih baik yang dapat memberikan keunggulan-keunggulan kompetitif pada produk dan bisnis.

## 2. Riset Pengembangan Produk

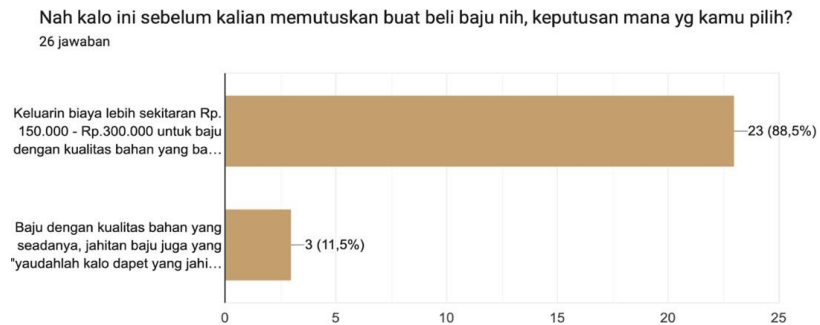
Penulis melakukan riset dengan serangkaian tes dan survei untuk menemukan keunggulan produk, manfaat, solusi apa yang bisa ditawarkan, membangun spesifikasi produk, dan memprediksi keberhasilan produk. Penulis memanfaatkan fitur *question* aplikasi instagram dan membuat kuesioner *online* untuk mendapatkan informasi pangsa pasar.



**Gambar 2.1 Riset permintaan konsumen melalui *question* instagram**



**Gambar 2.2 Hasil survei kuesioner rata-rata umur konsumen Meera Attire**

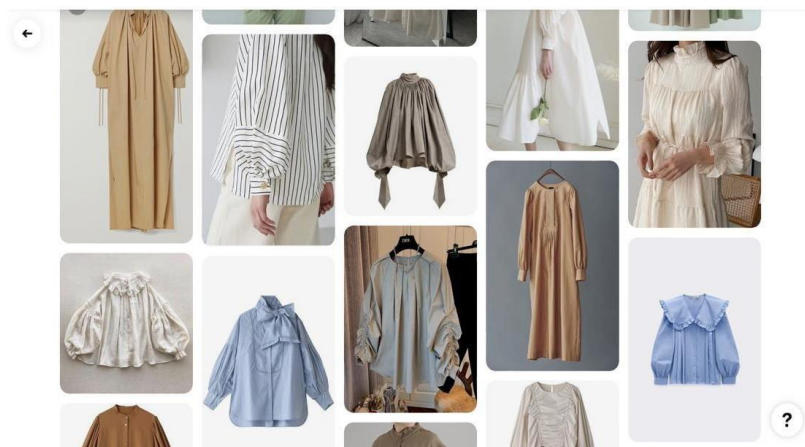


**Gambar 2.3 Hasil survei kuesioner spesifikasi produk yang diinginkan konsumen**

Hasil riset yang penulis lakukan, mendapatkan informasi bahwa konsumen Meera Attire menginginkan pakaian yang bisa dipakai untuk acara formal dan non formal, pakaian yang simpel dan berkualitas.

#### **a. Pengembangan Produk**

Penulis mengambil data dari riset produk yang sudah dilakukan, lalu melakukan pengembangan dengan merancang produk yang lebih baik lagi. Mulai dari memikirkan desain dan ukuran yang pas, hingga proses pengujian produk, dan membandingkan dengan produk sebelumnya ataupun produk dari kompetitor.



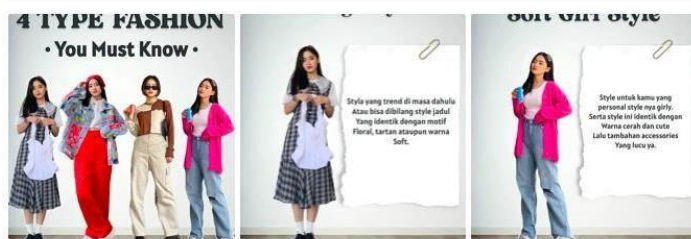
**Gambar 2.4 Survei desain produk di *pinterest***



**FASHION TIPS TO LOOK ELEGANT 🛍️**

Hi guys! back with another tips hehe plis jan bosen2 ya sama tips2 gini wkww Hari ini menunya bakalan tentang tips buat kelihatan elegant yuhuuu Yuk lgsg aja kita sepili tipsnya okii Look 1 First tips yaitu pake dress tapi kalau bisa jangan terlalu revealing...

jasminechennnn | 879 suka



**🌟 4 TYPE FASHION YOU MUST KNOW 🌟**

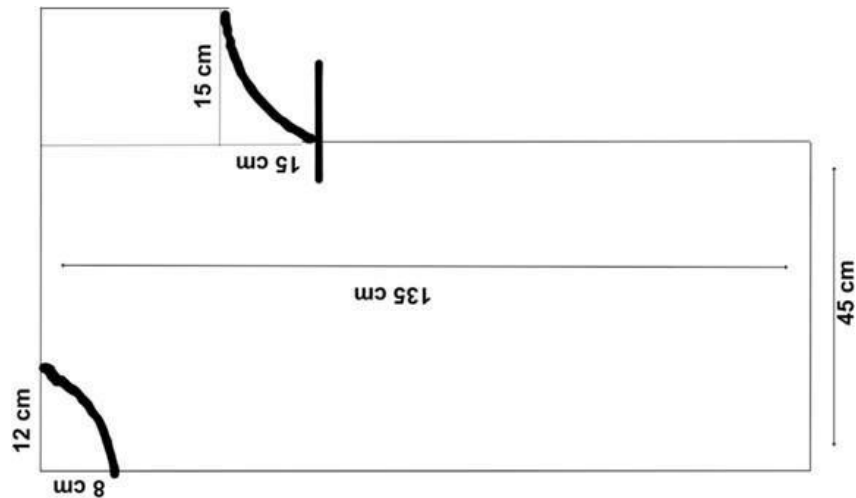
Hai semua 🌟 aku mirae 🍷 Kali ini aku mau kasi tau kalian beberapa jenis fashion yang harus kalian ketahui ya 🌟🍷 1. VINTAGE siapa di sini suka banget pakai outfit yang model tartan ataupun floral gitu? Apakah kalian sudah tau outfit seperti itu punya...

**Gambar 2.5 Survei desain produk di lemon8**



**Gambar 2.6 Survei desain pakaian di offline store The Executive**

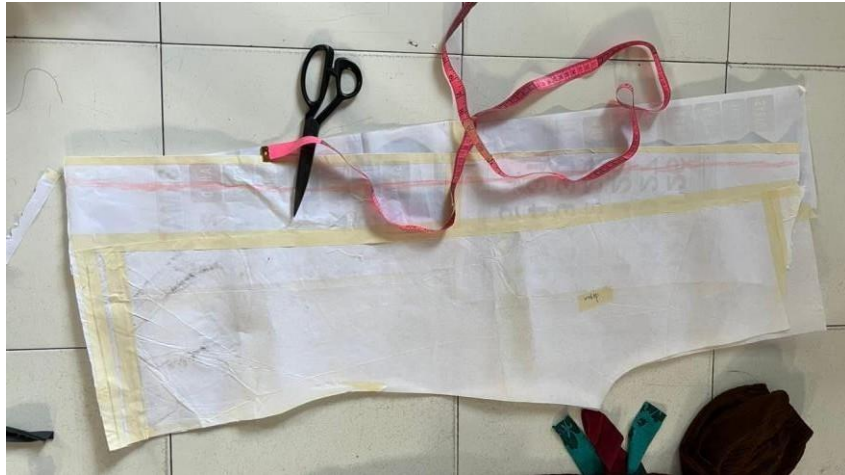
Setelah melakukan survei desain pakaian secara *online* dan *offline*, penulis akan menentukan desain produk yang *relate* dengan permintaan konsumen dan pangsa pasar penulis akan dengan melakukan teknik ATM (Amati, Tiru, Modifikasi). Penulis membuat pola kaftan pada produksi pertama, membuat pola blouse pada produksi kedua, dan pola baju atasan dan celana setelan untuk produk ketiga pada pengembangan bisnis ini.



**Gambar 2.7 Pola Produksi 1 Seiya kaftan**



**Gambar 2.8 Pola Produksi 2 Samaya Blouse**

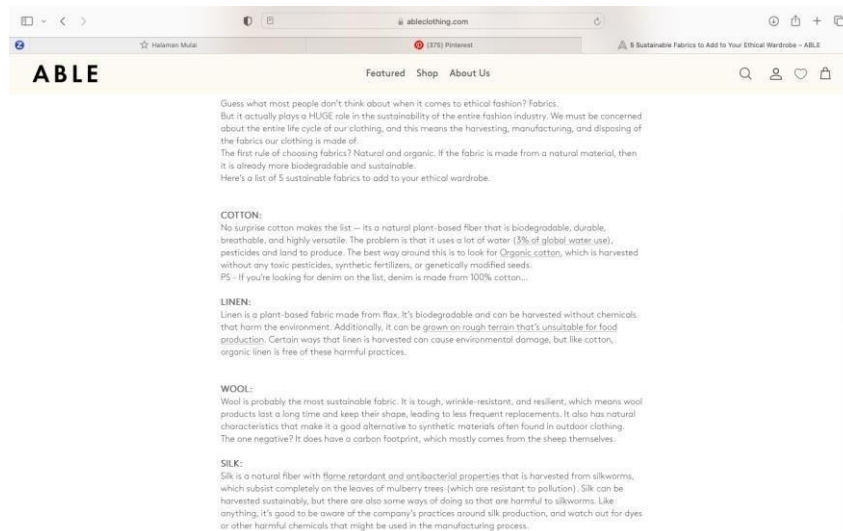


**Gambar 2.9 Pola Produksi 3 Clayra Stevie Set**

Setelah menentukan *fix design*, penulis akan melakukan riset kain yang mengandung serat alami *non polyester* sesuai dengan konsep pengembangan bisnis Meera Attire yaitu *sustainable fashion*.

Dari situs web *brand fashion* ABLE, penulis mendapatkan informasi jenis kain yang mengandung serat alami. Diantaranya adalah:

1. Kain katun (100%)
2. Kain linen
3. Kain wool
4. Kain *silk*



**Gambar 2.10 Riset Bahan Kain**



## b. Pembaharuan Produk

Setelah melalui proses pengujian, produk diperbaharui dengan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan kenyamanan saat dipakai, bisa juga menambah *value* dan kegunaan dari produk. Penulis juga menyesuaikan dengan keinginan dan masukan dari para konsumen.

Pada produksi pertama, penulis memutuskan untuk membuat desain kaftan, karena pada saat itu bertepatan mendekati waktu lebaran. Maka dari itu penulis memilih desain kaftan yang simpel dan *timeless* agar tidak hanya bisa dipakai saat lebaran saja, tetapi bisa untuk menghadiri pesta, jamuan makan malam dan acara keagamaan. Kain yang dipilih adalah kain *silk*, karena karakteristik kain *silk* yang ringan, *shining* sehingga menambah kesan mewah pada kaftan.



**Gambar 2.11 Produk Pertama Seya Kaftan**



Pada produksi kedua, penulis memutuskan untuk membuat desain *blouse*, karena penulis melihat hasil kuesioner yang memiliki hasil mayoritas konsumen menginginkan *blouse*. Maka dari itu penulis memilih desain *blouse* yang simpel, dan menggunakan satu ukuran agar konsumen Meera Attire dengan berbagai bentuk badan bisa mengenyakannya, selain itu memproduksi pakaian dengan satu ukuran akan memaksimalkan pendapatan karena pada proses produksi pemotongan kain akan lebih sedikit limbah terbuangnya karena pola yang senada. Kain yang dipilih adalah *cotton textured* dengan karakteristik ringan, tidak mudah kusut sehingga bisa menghemat listrik untuk menyetrika karena *ironless*.



**Gambar 2.12 Produk Kedua Samaya *Blouse***

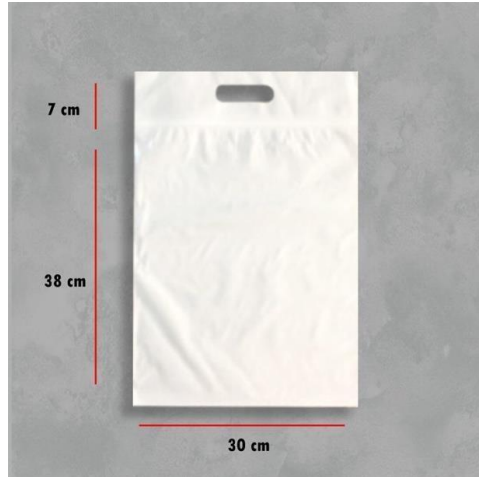
Pada produksi ketiga, penulis memutuskan untuk membuat desain satu set, karena penulis telah melakukan riset terhadap keinginan konsumen yang mana mereka menginginkan baju *one set*. Selain desain yang simpel, meskipun satu set salah satunya bisa digunakan sebagai *capsule wardrobe* yang mana hal tersebut bisa meminimalisir pembelian pakaian secara berlebihan yang mengakibatkan banyaknya sampah pakaian. Kain yang dipilih adalah *cotton crinkle* yang memiliki karakteristik menyerap keringat sehingga akan nyaman dikenakan

sepanjang hari, *stretchy* yang memudahkan ruang gerak pemakainya, tidak menerawang sehingga aman untuk perempuan berhijab, dan *ironless* sehingga menghemat listrik.



**Gambar 2.13 Produk Ketiga Clayra Stevie Set**

Selain pembaharuan pada pakaian, pembaharuan pada bisnis *fashion* Meera Attire juga mencakup pada kemasannya agar sesuai dengan konsep *sustainable*. Pada awal merintis, Meera Attire menggunakan kemasan berupa plastik *ziplock* yang dirangkap 2 dengan plastik HD plong agar aman saat pengiriman melalui ekspedisi. Untuk pelengkap dan pemanis kemasan, Meera Attire menggunakan *thank you card* yang terbuat dari kertas *art cartoon*. kemasan tersebut dinilai sangat mengotori lingkungan karena kemasan hanya akan dibuang menjadi limbah yang mengotori lingkungan dan sulit terurai.



**Gambar 2.14. Plastik Ziplock Kemasan Lama**



**Gambar 2.15 Plastik HD Plong Kemasan Lama**

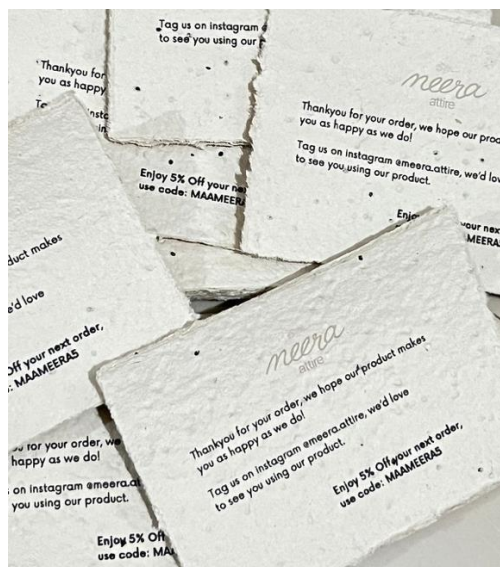


**Gambar 2.16 Kemasan Lama Meera Attire**

Untuk itu, penulis melakukan riset kemasan yang tidak banyak menimbulkan sampah, kemasan yang simpel, dan kemasan yang dapat menunjang pendaur ulangan. Penulis melakukan riset tentang kemasan yang ramah lingkungan dan menemukan solusi untuk memperbaharui kemasan Meera Attire dengan menggunakan plastik *biodegradable* yang dapat terurai dimakan mikroba bukan menjadi mikroplastik, kertas roti, dan untuk *thank you card* menggunakan *seed paper* yang bisa ditanam dan tumbuh tumbuhan sayur.



**Gambar 2.17. Kemasan Baru Meera Attire**



**Gambar 2.18. Thank You Card Seed Paper**



### c. Mengontrol Kualitas

Dalam proses *sampling*, penulis akan memastikan kualitas produk tetap terjaga. Penulis menggunakan *sampling* sebagai tolak ukur untuk proses produksi selanjutnya sebelum dipasarkan, untuk memastikan produk akan diterima oleh konsumen dalam keadaan terbaik.



**Gambar 2.19. Pola Kaftan Sebelum Produksi Masal**

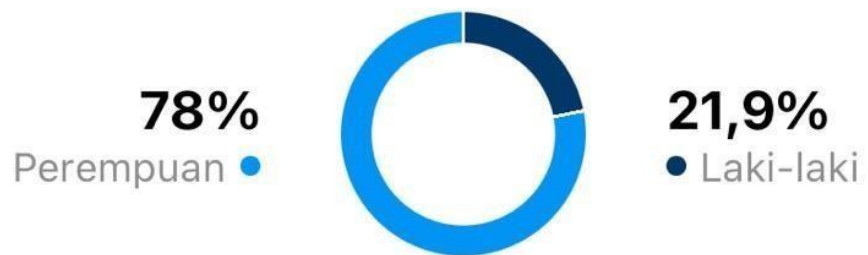


**Gambar 2.20. Mengevaluasi Sampel**

### d. Riset Pasar

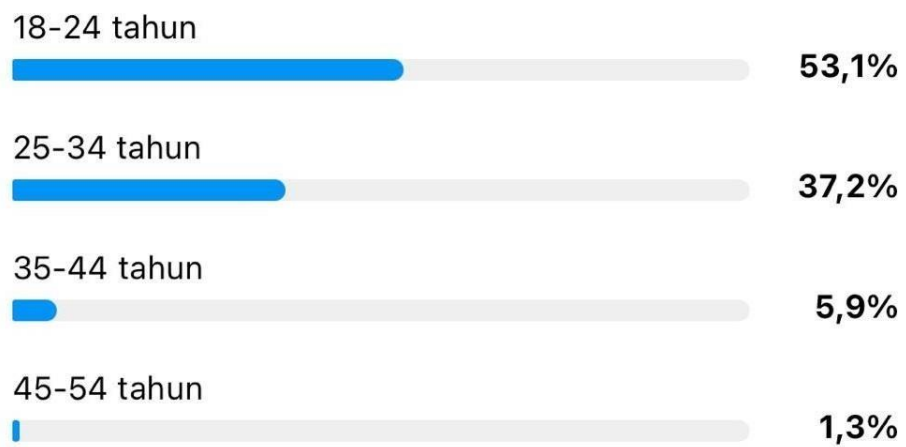
Penulis mengumpulkan data lalu menganalisis informasi tentang *insight* bisnis Meera Attire untuk menemukan peluang proses pemasaran dan memudahkan bagian pemasaran untuk membuat konten sesuai target pasar.

## Jenis Kelamin



Bagan 2.1. Hasil Insight Gender Konsumen

## Rentang usia teratas



Bagan 2.2. Hasil Insight Rata-Rata Konsumen

### Kota teratas



**Bagan 2. 3. Hasil Insight Tempat Tinggal Konsumen**

Dari hasil analisis *insight* akun instagram Meera Attire mendapatkan informasi bahwa konsumen yang mengunjungi profil bisnis Meera Attire mayoritas adalah perempuan sebanyak 78%, berusia 18-54 tahun, dan konsumen terbanyak ialah yang tinggal di Jakarta. Dari informasi tersebut, penulis menyampaikan kepada bagian pemasaran untuk data jenis kelamin, usia, dan domisili tersebut bisa dijadikan target *online advertising* akun media sosial Meera Attire.

### Konten Populer

Berdasarkan jangkauan



**Bagan 2.4. Hasil Insight Jangkauan Konten**

Penulis juga melakukan observasi pada akun instagram Meera Attire untuk mendapatkan informasi konten seperti apa yang lebih banyak tayangannya, sehingga penyampaian pemasaran lebih meluas. Penulis mendapatkan informasi dalam pemasaran bahwa konten *reels* instagram lebih efektif untuk menjangking konsumen, karena algoritma instagram akan memuntukkan konten *reels* di halaman instagram orang yang menyukai *fashion*.

Setelah bagian pemasaran mengunggah konten, penulis yang merupakan bagian riset akan mengobservasi efektivitas pemasaran *online* Meera Attire dari instagram, penulis akan melakukan riset kembali untuk menemukan cara agar tingkat *insight* media sosial Meera Attire terus meningkat.

90 Hari Terakhir ▾

24 Apr - 22 Jul

21.911

Akun yang dijangkau

86,4% dari iklan

Lihat bagaimana orang melihat konten Anda selama 90 hari dibandingkan dengan siklus sebelumnya.



**Bagan 2.5. Hasil Jangkauan Konten Instagram**

### 3. Keuangan

Keuangan merupakan salah satu bagian fungsi bisnis yang sangat penting, bagian keuangan menjadi faktor untuk menentukan perencanaan keuangan untuk menghasilkan bisnis yang optimal.

Dalam proses pengembangan bisnis *fashion* Meera Attire, penulis juga berperan pada bidang keuangan. Tugas penulis ialah mencatat biaya kebutuhan bisnis, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menentukan harga pokok penjualan (HPP), dan menentukan harga jual produk.



## b. Perencanaan Keuangan

### 1). Modal Usaha

Sumber pendanaan awal sebesar Rp. 12.000.000 milik *owner* bisnis, Salsabila Choirunnisa dan Fikri Aikal sebagai *partner* bisnis *owner*. Modal awal di alokasikan untuk pembelian kebutuhan bahan baku langsung pada produksi pertama yaitu seya kaftan, biaya *overhead*, dan biaya kebutuhan pemasaran online.

Tabel 2. 2. Pengalokasian Modal Produksi Pertama

Jenis Biaya		Qty	Harga	Total Biaya
Biaya Bahan Baku Langsung	Kain	6 roll	Rp 1,534,000	Rp 9,204,000
	Plastik Packaging	130	Rp 1,080	Rp 140,400
Biaya Overhead	Kertas Packaging	130	Rp 450	Rp 58,500
	Thankyou Card	130	Rp 1,000	Rp 130,000
	Endorsement	1	Rp 275,000	Rp 275,000
Biaya Marketing	Instagram Advertisement	3	Rp 100,000	Rp 300,000
	Foto Produk	2	Rp 250,000	Rp 500,000
	Total			Rp 10,607,900

Investasi awal pada produksi pertama dalam pengembangan bisnis sejumlah Rp. 10.607.900, Meera Attire memproduksi kaftan sebanyak 130pcs dan mendapat penghasilan sebanyak Rp. 20.512.356. Lalu dari penghasilan produk pertama akan digunakan untuk memutar modal dengan memproduksi produk kedua samaya blouse, dan produk ketiga clayra stevie set.

Tabel 2. 3. Pengalokasian Modal Produksi Kedua

Jenis Biaya		Qty	Harga	Total Biaya
Biaya Bahan Baku Langsung	Kain	2 roll	Rp 1,260,000	Rp 2,520,000

<b>Biaya Overhead</b>	Plastik Packaging	40	Rp 1,080	Rp 43,200
	Kertas Packaging	40	Rp 450	Rp 18,000

	Thankyou Card	40	Rp 1,000	Rp 40,000
<b>Biaya Marketing</b>	Endorsement	1	Rp 50,000	Rp 50,000
	Instagram Advertisement	1	Rp 50,000	Rp 50,000
	Foto Produk	2	Rp 75,000	Rp 150,000
<b>Total</b>				<b>Rp 2,871,200</b>

Tabel 2. 4. Pengalokasian Modal Produksi Ketiga

<b>Jenis Biaya</b>		<b>Qty</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Biaya</b>
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>	Kain	88,1 kg	Rp. 60.000/kg	Rp 5,286,000
	Plastik Packaging	104	Rp 1,080	Rp 112,320
<b>Biaya Overhead</b>	Kertas Packaging	104	Rp 450	Rp 46,800
	Thankyou Card	104	Rp 2,200	Rp 228,800
	Endorsement	2	Rp 200,000	Rp 400,000
<b>Biaya Marketing</b>	Instagram Advertisement	3	Rp 150,000	Rp 450,000
	Foto Produk	2	Rp 150,000	Rp 300,000
	<b>Total</b>			

## 2). Penentuan Harga Pokok Penjualan

Pada pengembangan bisnis *fashion* Meera Attire selama 12 minggu, tim bisnis kami telah memproduksi dan menjual 3 produk pakaian. Produk pakaian yang pertama adalah kaftan yang kami produksi sebanyak 130 potong, produk pakaian yang kedua adalah blouse yang kami produksi sebanyak 40 potong, produk ketiga yang kami produksi adalah satu set berupa atasan kemeja dan celana. Pada masing-masing produk, penulis telah merincikan perhitungan harga pokok penjualan

sebelum produk dipasarkan dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

- Penetapan harga pokok penjualan yang beorientasi pada investasi awal.
- Penetaan harga pokok penjualan yang berorientasi pada harga kompetitor.
- Penetapan harga pokok penjualan yang berorientasi pada ekspektasi konsumen.

Berikut tabel perhitungan harga pokok penjualan dari produk pertama, kedua, dan ketiga:

#### **Produksi pertama - seya kaftan**

Tabel 2. 5. Perhitungan HPP Produksi Pertama

<b>Base Cost</b>	
<b>Item</b>	
Material Cost	Rp 98,400
Packaging Cost	Rp 2,530
Marketing Cost	Rp 10,000
<b>Total</b>	<b>Rp 110,930</b>

Total harga pokok penjualan produk pertama adalah Rp. 110.930, dan diambil laba sebanyak 71% sehingga produk pertama dijual dengan harga Rp. 189.000.

#### **Produksi kedua - samaya blouse**

Tabel 2. 6. Perhitungan HPP Produksi Kedua

<b>Base Cost</b>	
<b>Item</b>	
Material Cost	Rp 38,000
Packaging Cost	Rp 2,530

Marketing Cost	Rp 3,750
<b>Total</b>	<b>Rp 41,750</b>

Total harga pokok penjualan produk kedua adalah Rp. 41.750, dan diambil laba sebanyak 52% sehingga produk pertama dijual dengan harga Rp. 84.000.

### Produksi ketiga - clayra stevie set

Tabel 2. 7. Perhitungan HPP Produksi Ketiga

<b>Base Cost</b>	
<b>Item</b>	
Material Cost	Rp 70,000
Packaging Cost	Rp 3,730
Marketing Cost	Rp 11,500
<b>Total</b>	<b>Rp 85,230</b>

Total harga pokok penjualan produk ketiga adalah Rp. 85.000, dan mengambil keuntungan dengan model *keystone pricing* sehingga produk ketiga dijual dengan harga Rp. 175.000.

### b. Laporan Keuangan

#### 1) Laporan Penjualan

Pada pengembangan bisnis selama 12 minggu, Meera Attire menjual 3 jenis produk pakaian yang berbeda, berikut laporan penjualan selama 3 bulan.

Tabel 2. 8. Rekap Penjualan Selama 3 Bulan

Keterangan	Seya Kaftan	Samaya Blouse	Clayra Stevie Set
Harga Jual	Rp. 189.000	Rp. 84.000	Rp. 175.000

Unit Terjual	127	23	10
Pendapatan	Rp. 20.512.356	Rp. 1.932.000	Rp. 1.400.000

## 2). Laporan Arus Kas

Tabel 2. 9. Laporan Arus Kas Produksi Pertama

REKAP PRODUKSI				
MEERA ATTIRE				
PRODUKSI PERTAMA (SEYA KAFTAN)				
TANGGAL	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
20-Mar-23	SALDO AWAL	Rp 12.000.000		Rp 12.000.000
24-Mar-23	PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI		Rp 9.204.000	Rp 2.796.000
30-Mar-23	PEMBELIAN PACKAGING		Rp 328.900	Rp 2.467.100
01-Apr-23	PEMBAYARAN FOTO PRDUK		Rp 75.000	Rp 2.392.100
03-Apr-23	PEMBAYARAN ENDORSEMENT		Rp 200.000	Rp 2.192.100
05-Apr-23	PEMBAYARAN INSTAGRAM ADS		Rp 300.000	Rp 1.892.100
06-Apr-23	BAYAR GAJI KARYAWAN		Rp 1.200.000	Rp 692.100
10-Apr-23	PENJUALAN	Rp 165,234		Rp 857.334
11-Apr-23	PENJUALAN	Rp 342,468		Rp 1.199.802
12-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 1.371.036
13-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 1.542.270
13-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 1.713.504
13-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 1.884.738
13-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 2.055.972
13-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 2.227.206
13-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 2.398.440
13-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 2.569.674
14-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 2.740.908
14-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 2.912.142
14-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 3.083.376
14-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 3.254.610

15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 3.425.844
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 3.597.078
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 3.768.312
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 3.939.546
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 4.110.780
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 4.282.014
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 4.453.248
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 4.624.482
15-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 4.795.716
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 4.966.950
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 5.138.184
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 5.309.418
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 5.480.652
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 5.651.886
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 342,468		Rp 5.994.354
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 513,702		Rp 6.508.056
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 6.679.290
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 6.850.524
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 7.021.758
16-Apr-23	PENJUALAN	Rp 513,702		Rp 7.535.460
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 7.706.694
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 7.877.928
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 8.049.162
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 8.220.396
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 342,468		Rp 8.562.864
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 8.734.098
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 8.905.332
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 9.076.566
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 9.247.800
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 342,468		Rp 9.590.268
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 9.761.502
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 342,468		Rp 10.103.970
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 10.275.204
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 10.446.438
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 10.617.672
17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 10.788.906

17-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 10.960.140
18-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 11.131.374
18-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 11.302.608
18-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 11.473.846
18-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 11.645.076
18-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 11.816.310
18-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 11.987.544
19-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 12.158.778
19-Apr-23	PENJUALAN	Rp 152,920		Rp 12.311.698
19-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 12.482.932
19-Apr-23	PENJUALAN	Rp 154,111		Rp 12.637.043
19-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 12.808.277
19-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 12.979.511
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 13.150.745
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 342,468		Rp 13.493.213
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 13.664.447
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 13.835.681
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 152,920		Rp 13.988.601
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 14.159.835
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 154,111		Rp 14.313.946
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 154,111		Rp 14.468.057
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 14.639.291
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 14.810.525
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 14.981.759
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 15.152.993
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 15.324.227
20-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 15.495.461
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 15.666.695
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 15.837.929
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 154,111		Rp 15.992.040
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 140,920		Rp 16.132.960
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 16.304.194
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 152,920		Rp 16.457.114
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 16.628.348
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 152,920		Rp 16.781.268
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 16.952.502

21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 17.123.736
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 17.294.970
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 17.466.204
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 17.637.438
21-Apr-23	PENJUALAN	Rp 140,920		Rp 17.778.358
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 17.949.592
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 144,920		Rp 18.094.512
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 18.265.746
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 18.436.980
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 18.608.214
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 18.779.448
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 18.950.682
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 146,920		Rp 19.097.602
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 287,840		Rp 19.385.442
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 19.556.676
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 19.727.910
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 154,111		Rp 19.882.021
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 20.053.255
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 20.224.489
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 20.395.723
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 140,920		Rp 20.536.643
25-Apr-23	PENJUALAN	Rp 154,111		Rp 20.690.754
26-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 20.861.988
26-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 21.033.222
26-Apr-23	PENJUALAN	Rp 171,234		Rp 21.204.456
			Rp 11.307.900	Rp 21.204.456

Tabel 2. 10. Laporan Arus Kas Produksi Kedua

REKAP BULANAN				
MEERA ATTIRE				
PRODUKSI KEDUA (SAMAYA BLOUSE)				
TANGGAL	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
21-Apr-23	SALDO AWAL	Rp21.204.456		Rp 21.204.456
02-Mei-23	PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI		Rp 2,520,000	Rp 18.684.456



03-Mei-23	PEMBELIAN PACKAGING		Rp 101.200	Rp 18.583.256
06-Mei-23	PEMBAYARAN FOTO PRDUK		Rp 50.000	Rp 18.533.256
06-Mei-23	PEMBAYARAN ENDORSEMENT		Rp 50.000	Rp 18.483.256
10-Mei-23	PEMBAYARAN INSTAGRAM ADS		Rp 100.000	Rp 18.383.256
10-Mei-21	BAYAR GAJI KARYAWAN		Rp 320.000	Rp 18.703.256
11-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 18.787.256
15-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 18.871.256
17-Mei-23	PENJUALAN	Rp 252,000		Rp 19.123.256
18-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 19.207.256
18-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 19.291.256
21-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 19.375.256
22-Mei-23	PENJUALAN	Rp 168,000		Rp 19.543.256
22-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 19.627.256
22-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 19.711.256
23-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 19.795.256
25-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 19.879.256
26-Mei-23	PENJUALAN	Rp 168,000		Rp 20.047.256
28-Mei-23	PENJUALAN	Rp 168,000		Rp 20.215.256
30-Mei-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 20.229.256
30-Mei-23	PENJUALAN	Rp 252,000		Rp 20.551.256
01-Jun-23	PENJUALAN	Rp 84,000		Rp 20.635.256
			Rp 621.200	Rp 20.635.256

Tabel 2. 11. Laporan Arus Kas Produksi Ketiga

REKAP BULANAN				
MEERA ATTIRE				
PRODUKSI KETIGA (CLAYRA STEVIE SET)				
TANGGAL	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
01-Jun-23	SALDO AWAL	Rp 20.635.256		Rp 20.635.256
10-Jun-23	PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI		Rp 5.286.000	Rp 15.349.256
10-Jun-23	PEMBELIAN PACKAGING		Rp 387.920	Rp 14.961.336

14-Jun-23	PEMBAYARAN FOTO PRDUK		Rp 150.000	Rp 14.811.336
14-Jun-23	PEMBAYARAN ENDORSEMENT		Rp 200.000	Rp 14.611.336
18-Jun-23	PEMBAYARAN INSTAGRAM ADS		Rp 150.000	Rp 14.461.336
19-Jun-23	BAYAR GAJI KARYAWAN		Rp 4.160.000	Rp 10.301.336
22-Jun-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 10.476.336
24-Jun-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 10.651.336
24-Jun-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 10.826.336
28-Jun-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 11.001.336
01-Jul-21	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 11.176.336
02-Jul-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 11.351.336
02-Jul-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 11.526.336
06-Jul-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 11.701.336
07-Jul-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 11.876.336
07-Jul-23	PENJUALAN	Rp 175.000		Rp 12.051.336
			Rp 10.333.920	Rp 12.051.336

Tabel 2. 12. Laporan Laba Rugi Produksi Pertama

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>MEERA ATTIRE</b>	
<b>PRODUKSI PERTAMA (SEYA KAFTAN)</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
PENJUALAN	Rp 23.247.000
POTONGAN PENJUALAN	Rp 2.734.644
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp 20.512.356</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>Rp 14.088.110</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>Rp 6.423.900</b>
<b>BIAYA USAHA</b>	
BIAYA GAJI	Rp 1.200.000
BIAYA UTILITAS	Rp -
BIAYA MARKETING	Rp 575.000
BIAYA SEWA	Rp -

BIAYA EKSPEDISI	Rp -
BIAYA ADMINISTRASI	Rp -
BIAYA LAIN-LAIN	Rp 328.900
<b>TOTAL BIAYA USAHA</b>	<b>Rp 2.103.900</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>Rp 4.320.000</b>

Tabel 2. 13. Laporan Laba Rugi Produksi Kedua

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>MEERA ATTIRE</b>	
<b>PRODUKSI KEDUA (SAMAYA BLOUSE)</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
PENJUALAN	Rp 2.352.000
POTONGAN PENJUALAN	Rp -
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp 2.352.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>Rp 960.250</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>Rp 1.391.750</b>
<b>BIAYA USAHA</b>	
BIAYA GAJI	Rp 320.000
BIAYA UTILITAS	Rp -
BIAYA MARKETING	Rp 200.000
BIAYA SEWA	Rp -
BIAYA EKSPEDISI	Rp -
BIAYA ADMINISTRASI	Rp -
BIAYA LAIN-LAIN	Rp 101.200
<b>TOTAL BIAYA USAHA</b>	<b>Rp 621.200</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>Rp 770.550</b>

Tabel 2. 14. Laporan Laba Rugi Produksi Ketiga

<b>REKAP PRODUKSI</b>	
<b>MEERA ATTIRE</b>	
<b>PRODUKSI KEDUA (SAMAYA BLOUSE)</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
PENJUALAN	Rp 1.750.000

POTONGAN PENJUALAN	Rp -
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp 1.750.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>Rp 852.300</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>Rp 897.700</b>
<b>BIAYA USAHA</b>	
BIAYA GAJI	Rp 4.160.000
BIAYA UTILITAS	Rp -
BIAYA MARKETING	Rp 500.000
BIAYA SEWA	Rp -
BIAYA EKSPEDISI	Rp -
BIAYA ADMINISTRASI	Rp -
BIAYA LAIN-LAIN	Rp 387.920
<b>TOTAL BIAYA USAHA</b>	<b>Rp 5.047.920</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>-Rp 4.150.220</b>

## **BAB III**

### **IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### **A. Identifikasi Masalah**

Sejak merintis pada Juni 2020 Meera Attire dinilai sangat kurang layak karena beberapa kendala dan hambatan sehingga membuat bisnis Meera Attire hanya menjadi bisnis musiman yang aktif saat menjelang hari besar Islam hari raya Idul Fitri saja. Permasalahan bagian riset pada bisnis Meera Attire yang muncul saat merintis sehingga Meera Attire hanya menjadi bisnis musiman antara lain:

##### **1. Kurangnya riset pasar seperti apa yang dibutuhkan oleh konsumen untuk masa sekarang dan masa depan.**

Pada bulan Juni 2020 sampai dengan Maret 2023, Meera Attire hanya merintis bisnisnya hanya mengandalkan apa yang sedang viral di dunia *fashion* saat itu, tidak ada riset sebelum memulai produksi sehingga produk Meera Attire pada masa merintis banyak yang tidak laku terjual. Pada tahun 2021 salah satu produk Meera Attire ada yang laku keras di pasaran, karena melihat produk dengan tingkat penjualan yang tinggi tersebut owner memiliki ide untuk memproduksi produk yang sejenis. Namun produk tersebut justru kurang laku di pasaran yang mana penyebabnya adalah kurangnya melakukan riset seperti apa target pasarnya, dan produk seperti apa yang diinginkan.

##### **2. Kurangnya inovasi produk yang mencakup pada desain dan bahan pakaian, dan kemasan.**

Selama merintis bisnis, Meera Attire menjual sebanyak 6 produk diantaranya ada baju atasan, rok, baju satu set atasan dan bawahan, pashmina, dress tali lepas, dan dress tali samping. Desain dari produk-produk tersebut hanya mengandalkan dari desain-desain pakaian yang sedang tren. Pemilihan kain pada saat awal-awal merintis bisnis dilakukan sebelum menentukan desain pakaian, akibatnya pada beberapa produk Meera Attire kain yang digunakan kurang cocok dengan desain dan

menurunkan nilai keindahan dan kenyamanan dari produk itu sendiri. Selain itu, Kemasan menjadi salah satu aspek penilaian pertama konsumen saat menerima suatu produk, selain itu kemasan juga dapat menjaga produk agar aman saat pengiriman melalui ekspedisi. Pada masa merintis Meera Attire menggunakan plastik *ziplock*, plastik HD plong, dan *thank you card*, dan hal tersebut hanya akan menjadi sampah karena plastik-plastik kemasan tersebut tidak bisa dipakai kembali.

### **3. Strategi pemasaran kurang tepat, sehingga tingkat penjualan kurang memuaskan.**

Pada saat merintis bisnis, penjualan produk hanya dilakukan melalui instagram dan shopee. Konten instagram juga terhitung sangat jarang, maka dari itu hanya sedikit orang yang tahu brand Meera Attire yang mana berdampak pada tingkat penjualan produk Meera Attire. Pada poin ini terjadi akibat kurangnya dilakukan riset *insight* media sosial Meera Attire, proses pemasaran dengan model bagaimana, tujuan pemasarannya untuk siapa saja, sehingga metode pemasarannya kurang menjurus kepada konsumen Meera Attire.

Permasalahan bagian keuangan pada bisnis Meera Attire yang muncul saat merintis antara lain:

### **4. Modal yang keluar terlalu banyak karena tidak ada perencanaan keuangan.**

Saat perintisan bisnis, sebelum memulai produksi owner tidak membuat rencana keuangan untuk kebutuhan pembelian bahan baku, kebutuhan pemasaran, kebutuhan gaji karyawan, sehingga modal yang dikeluarkan tidak terkelola dengan sempurna karena terlalu banyak pengeluaran tidak terduga.

### **5. Belum melakukan pencatatan laporan keuangan**

Selain tidak melakukan perencanaan keuangan, bisnis ini tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga tidak bisa melihat berapa uang yang keluar untuk modal, berapa banyak pemasukan sebelum dan setelah terpotong diskon penjualan, sehingga hal tersebut dilakukan

secara berulang yang membuat pengeluaran kebutuhan bisnis menjadi membengkak dan keuangan yang tidak jelas kemana arahnya.

## **B. Tinjauan Teoritis Riset Dan Keuangan**

Guna mempermudah pembaca untuk memahami isi laporan pengembangan bisnis bagian riset yang ditulis oleh penulis pada identifikasi masalah terhadap teori tertentu, penulis menuliskan beberapa tinjauan teoritis yang berkaitan dengan bagian riset bisnis yang berkaitan dengan pemaparan masalah:

### **1. Riset Bisnis**

#### **a. Pengertian dan tujuan riset pasar**

Riset pasar adalah proses identifikasi, pengumpulan, analisis, diseminasi, serta penggunaan informasi secara sistematis dan objektif untuk membantu manajemen membuat keputusan yang berhubungan dengan identifikasi dan penyelesaian masalah (Malhotra, 2005).

Menurut Doman (Doman, Don, Dennison, & Doman, 2002), ada 4 tujuan dasar dan riset pasar, yaitu:

##### **1). Menganalisis Pasar**

Melakukan analisis pasar membantu memperhitungkan potensi pasar untuk jasa, produk, dan usaha baru. Analisis pasar dapat memberikan informasi mengenai calon konsumen, potensi pasar, lokasi usaha, dan kompetitor.

##### **2). Menganalisis Tanggapan Pasar Terhadap Suatu Produk atau Jasa**

Analisis tanggapan pasar ini dimaksudkan untuk mengetahui potensi suatu produk atau jasa di pasar lalu memperhitungkannya. Analisis bisa dilakukan sebelum memperkenalkan suatu produk atau jasa. Survei juga bisa dilakukan untuk meningkatkan pemasaran produk atau jasa.

##### **3). Menganalisis Efektivitas Iklan atau Promosi**

Riset ini membantu pemilik bisnis atau perusahaan untuk menyeleksi media pemasaran yang paling efektif.

#### 4). Menyusun Strategi

Pengkajian perencanaan strategis dapat melacak pertumbuhan atau penurunan pangsa pasar yang sudah ada dan membantu menemukan produk atau jasa yang akan sukses dalam pangsa pasar tersebut. Riset perencanaan strategi biasanya dilakukan bisnis atau perusahaan yang sudah mapan.

##### b. Pengertian inovasi produk

(*Innovation*) dapat diartikan sebagai pengembangan dan perbaikan praktis dari suatu penemuan(*invention*) awal menjadi teknik yang dapat dipakai (inovasi proses) atau produk (inovasi produk) (Pass & Lowes, 1994).

Dengan inovasi produk dan inovasi proses akan menciptakan berbagai desain produk sehingga meningkatkan alternatif pilihan, meningkatkan manfaat atau nilai yang diterima pelanggan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas produk sesuai yang diharapkan pelanggan (Hartini, 2018).

Inovasi desain produk dapat membentuk *branding* pada suatu bisnis atau perusahaan yang dapat menjadi pembeda dengan bisnis atau perusahaan lainnya, desain produk berhubungan dengan penampilan dan fungsi dari suatu produk (Nurani, 2015).

##### c. Pengertian riset pemasaran

Strategi pemasaran menurut (Kotler, 2000) mengatakan bahwa “Strategi pemasaran adalah logika pemasaran dan berdasarkan itu unit diharapkan untuk mencapai sasaran - sasaran pemasaran, strategi pemasaran terdiri dari pengambilan keputusan tentang biaya pemasaran dari perusahaan”.

Riset pemasaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi peluang, melakukan pengumpulan data, melakukan pengolahan data, dan menyebarkan informasi yang bermanfaat untuk membantu mengambil keputusan pada manajemen pemasaran perusahaan (Rangkuti, 2002).



Riset pemasaran memiliki dua peran dalam manajemen pemasaran. Pertama, riset pemasaran memiliki peran untuk mengetahui umpan balik yang mana riset pemasaran melakukan analisis efektivitas bauran pemasaran untuk mendapatkan informasi perubahan bauran pemasaran yang diperlukan oleh bisnis atau perusahaan. Kedua, riset pemasaran menjadi alat untuk mengidentifikasi peluang baru dalam pemasaran yang menguntungkan (Taan, 2010).

## **2. Keuangan Bisnis**

### **a. Pengertian Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan penggunaan dana atau modal dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Perencanaan keuangan antara lain membuat perencanaan pengeluaran, pemasukan, dan kegiatan lainnya pada periode tertentu (Arikunto, 2010)

Menurut (Ulwiya, 2019), Perencanaan keuangan digunakan untuk menyusun rencana dalam jangka Panjang dengan baik untuk mendapatkan keuntungan yang meningkat.

Sumber daya keuangan yang ada akan dioptimalkan dengan membuat tujuan perencanaan keuangan, dengan tujuan perencanaan keuangan juga bisa meminimalkan resiko keuangan yang terjadi di masa depan (Yudiyanto, 2023)

### **b. Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan keadaan keuangan sebagai dampak dari kegiatan operasional perusahaan dalam suatu periode (sumber dari buku). Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut (Dr. Kasmir, 2021) yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.

- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

## C. Pemecahan Masalah

### 1. Riset

Sebelum bisnis ini dilakukan pengembangan, program kerja yang penulis lakukan adalah melihat tren *fashion* di berbagai akun media sosial dan langsung mencontek desain-desain pakaian yang sedang tren untuk diproduksi tanpa melakukan riset tentang apa kegunaan produk yang akan diproduksi, bagaimana manfaat produk untuk manusia dan lingkungan.

Pada bagian identifikasi masalah, dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan tersebut saat merintis bisnis. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis dan tim melakukan pengembangan bisnis dengan mengusung konsep *sustainable fashion* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penulis merekomendasikan beberapa solusi pemecahan masalah, sebagai berikut:

- b. Dalam mencari solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya riset pasar yang menyebabkan penjualan produk yang tidak tepat sasaran, penulis mencoba mencari solusi dengan membuat kuesioner dalam bentuk *google form* dan dari fitur *question* di aplikasi instagram untuk mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh konsumen Meera Attire. Selain itu, penulis melakukan pengamatan pada akun media sosial kompetitor untuk mengetahui produk seperti apa yang sedang dicari oleh konsumen. Setelah melakukan riset dan survei tersebut dan mendapatkan informasi, penulis akan melakukan analisis dan membuat hasil riset berupa gambaran produk untuk diproduksi.
- c. Dalam mencari solusi agar produk yang ditawarkan Meera Attire lebih beragam, dan diminati oleh konsumen, penulis akan

melakukan inovasi termasuk pada desain pakaian, pemilihan bahan, dan kemasan yang menarik. Setelah melakukan riset pasar untuk mencari tahu apa yang sedang diinginkan oleh konsumen, penulis melakukan survei *online* dan *offline* untuk mencari inspirasi desain pakaian yang simpel, *timeless*, dan elegan. Pada bahan baku, penulis melakukan riset jenis kain yang mengandung serat alami *non polyester* untuk kemudian penulis sesuaikan dengan desain pakaian yang telah ditentukan.

- d. Untuk penyelesaian masalah penjualan produk yang tidak tepat sasaran sehingga menyebabkan penjualan produk yang kurang memuaskan, penulis melakukan riset pada *insight* akun media sosial Meera Attire untuk mendapatkan informasi mengenai konsumen Meera Attire, mulai dari usia, tempat tinggal, jenis kelamin untuk keperluan perluasan pemasaran melalui *online advertising*. Selain itu penulis juga melakukan riset pada *insight* akun media sosial Meera Attire untuk mendapatkan informasi model konten seperti apa yang bisa menyalurkan informasi produk kepada konsumen secara lengkap, dan jenis konten seperti apa yang bisa menjangkau konsumen lebih banyak.

## 2. Keuangan

- a. Pada awal Meera Attire merintis bisnis pada tahun 2020, modal bisnis berasal dari dana tabungan *owner* Salsabila Choirunnisa sebesar Rp. 5.000.000, namun keuntungan dari perputaran modal tersebut tidak diorganisir dengan baik oleh *owner*, sehingga pendapatan dari bisnis tercampur dengan uang kebutuhan *owner*. Dalam mencari solusi dari permasalahan perhitungan modal yang belum dilakukan secara terstruktur, penulis melakukan upaya untuk membuat perhitungan dan melakukan pencatatan pengeluaran modal untuk keperluan produksi, pemasaran, dan kebutuhan bisnis lainnya di *microsoft excel*. Karena menurut penulis, pencatatan menggunakan *microsoft excel*

dinilai lebih ringkas dan mudah dipahami. Penulis juga mencari referensi dari internet untuk menyusun perencanaan keuangan bisnis.

b. Dalam mencari solusi dari permasalahan yang belum dilakukannya pencatatan laporan keuangan, sehingga bisnis Meera Attire ini tidak mengetahui kesehatan keuangan bisnis dengan melihat dari pemasukan dan pengeluaran, berapa besaran laba yang diperoleh, berapa besar laba yang bisa dijadikan modal untuk produksi berikutnya. Penulis melakukan pencatatan keuangan di *microsoft excel* yang berisi laporan arus kas, dan laporan laba rugi.

## **BAB IV**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam menjalankan tugas akhir pengembangan bisnis, penulis dan tim bisnis Meera Attire mendapatkan pengalaman baru untuk menerapkan ilmu yang didapat secara langsung dari kedua orang tua penulis dan menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah di jurusan ekonomi islam, fakultas ilmu agama islam, universitas islam indonesia.

Adapun pelaksanaan tugas akhir pengembangan bisnis yang sesuai dengan konsep *sustainable fashion*, penulis memiliki peran sebagai bagian riset dan keuangan. Adapun program kerja bagian riset untuk mencapai konsep *sustainable fashion* yang menasar pada *planet, people, profit*, penulis melakukan riset pasar untuk memperoleh data potensi produk di pasaran, melakukan riset dan survei pengembangan produk termasuk pada inovasi desain untuk menghasilkan pakaian yang simpel, elegan, desain yang *timeless* agar dapat dikenakan dalam jangka waktu yang lama dan bahan baku produk berkualitas yang mengandung serat alaminon *polyester* yang tidak mencemari lingkungan karena sukar terurai, inovasi desain kemasan yang menarik, *recycle packaging*, dan kemasan yang aman digunakan untuk pengiriman produk ke luar daerah, yang terakhir adalah melakukan riset pemasaran untuk memperluas pemasaran secara *online* untuk menjaring konsumen dan meningkatkan keuntungan.

Pada pelaksanaan tugas akhir pengembangan bisnis, penulis juga memiliki peran pada bagian keuangan. Adapun program kerja bagian keuangan, yaitu: menyusun rencana keuangan untuk mengalokasikan modal untuk biaya produksi, pemasaran, dan kebutuhan bisnis lainnya, membuat laporan keuangan untuk mengetahui persentase laba rugi, untuk melakukan penilaian kinerja bisnis ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal, untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

Pada pelaksanaan bisnis, bagian riset dan keuangan menemukan beberapa permasalahan yang terjadi selama perintisan bisnis. Permasalahan pada bagian riset antara lain: belum melakukan riset pasar, tidak melakukan inovasi pada desain dan pemilihan bahan baku produk, produk yang tidak bervariasi, tingkat penjualan produk masih terhitung rendah bahkan tidak ada, kemasan produk yang dinilai menumpuk sampah dan sukar terurai. Sedangkan permasalahan pada bagian keuangan antara lain: pengeluaran bisnis terlalu membengkak, laba yang kurang diperhitungkan sehingga pendapatan bisnis sangat rendah, sulit menganalisis keuntungan dan kerugian bisnis karena tidak dilakukan pencatatan keuangan.

Untuk itu penulis merancang beberapa program pada pengembangan bisnis bagian riset dan keuangan. Pada bagian riset, penulis melakukan pengembangan dengan melakukan riset pasar sebelum melakukan produksi massal untuk mengetahui pangsa pasar, melakukan riset inovasi desain produk untuk menentukan desain produk yang *timeless*, dan bisa dijadikan *capsule wardrobe* untuk mengurangi konsumsi pakaian yang berlebihan, melakukan riset untuk mencari kain yang mengandung serat alamin *non polyester* dan kain yang berkualitas agar pakaian bisa awet dan serat kainnya tidak mencemari lingkungan, melakukan riset kemasan untuk mencari kemasan yang aman untuk pengiriman produk ke luar kota, visual kemasan yang menarik, kemasan yang ramah lingkungan dengan menggunakan plastic *bio degradable*, kertas roti, dan *seed paper* untuk *thank you card*. Selain itu bagian riset melakukan riset pemasaran untuk mencari peluang bauran pasar yang baru agar memudahkan bagian pemasaran untuk memperluas dan meningkatkan penjualan produk. Lalu pada bagian keuangan, penulis membuat perencanaan keuangan untuk pengalokasian modal untuk pengembangan bisnis, menentukan hpp, membuat harga jual produk, melakukan pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui kemajuan dan penurunan bisnis Meera Attire

## **B. Saran**

Segala sesuatu harus melakukan proses evaluasi, terutama pada bisnis. Pada tugas akhir pengembangan ini sangat penting melakukan evaluasi untuk mengetahui letak kekurangan yang ada untuk kemudian dikaji lalu diperbaiki agar di kemudian hari proses pengembangan bisnis bisa lebih efektif.

Pada pengembangan bisnis Meera Attire ini, penulis memiliki saran pada bagian riset untuk selalu menjaga kualitas produk dan selalu memberikan inovasi pada desain pakaian, bahan baku yang dipilih, hingga pada kemasan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *sustainable*. Untuk bagian keuangan, penulis memiliki saran untuk lebih memperdalam pemahaman tentang pencatatan laporan-laporan keuangan pada bisnis, agar kedepannya keuangan bisnis Meera Attire bisa lebih *profit*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rizaty, M. A. (2022, Agustus 19). *Industri Tekstil Kembali Melesat 13,74% pada Kuartal II/2022*. Retrieved from DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/industri-tekstil-kembali-melesat-1374-pada-kuartal-ii2022>
- Kaikobad, N., Zafar, M., Bhuiyan, M. Z., Zobaida, H., & Daizy, A. (2015). Sustainable and Ethical Fashion: The Enviromental and Morality Issues. *Journal Of Humanities And Social Science*, 17-22.
- Kumbarlina, V. (2021). PRODUK FASHION DARI LIMBAH UNTUK Mendukung Kegiatan Sustainable Fashion. *Journal of fashion product design & business*, 50.
- Amali, K. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science Integration*, 191-202.
- Nidia, C., & Suhartini, R. (2020, Agustus). DAMPAK FAST FASHION DAN PERAN DESAINER DALAM MENCIPTAKAN SUSTAINABLE FASHION. *e-Journal*, 09, 163.
- Kamsiati, E., Herawati, H., & Purwani, E. Y. (2017, Desember). POTENSI PENGEMBANGAN PLASTIK BIODEGRADABLE BERBASIS PATI SAGU DAN UBIKAYU DI INDONESIA. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36, 68.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017, Oktober). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Proceeding Biology Education Conference*, 14, 225-226.
- Nua, F. (2021, Agustus 24). *Kurangi Limbah Tekstil dengan Sustainable Fashion*. Retrieved Juli 2023, from [mediaindonesia.com: https://mediaindonesia.com/humaniora/427752/kurangi-limbah-tekstil-dengan-sustainable-fashion](https://mediaindonesia.com/humaniora/427752/kurangi-limbah-tekstil-dengan-sustainable-fashion)



- Fiska, R. (2021, Juli 01). *Bahan Polyester: Pengertian, Karakteristik, Hingga Kelebihan dan Kekurangannya*. Retrieved from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/bahan-polyester/>
- Malhotra, N. K. (2005). *Marketing Research An Applied Orientation*. USA: Prentice Hall.
- Doman, Don, Dennison, D., & Doman, M. (2002). *Market Research Made Eas*. Canada: International Self-Council Press Ltd.
- Pass, C., & Lowes, B. (1994). *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hartini, S. (2018). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 69.
- Kotler, P. (2000). *Marketing Management*. Prentice Hall Intl.
- Nurani, S. R. (2015, Oktober 2). PERANAN RISET PASAR DAN DESAIN PRODUK TERHADAP PEMASARAN PRODUK PERUSAHAAN WAJAN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 128.
- Dr. Kasmir, S. M. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Depok, Jawa Barat, Indonesia: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ulwiya, K. N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi*, 12, 16. Retrieved from Indonesiana: <https://www.indonesiana.id/read/164100/pentingnya-perencanaan-keuangan-pengertian-fungsi-dan-cara-melakukannya>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yudiyanto, A. (2023, Juni 1). ANALISIS PERENCANAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA AMUNTAI. *Jurnal Ekonomi*, 23-24.
- Rangkuti, F. (2002). *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Taan, H. (2010, Oktober). PERAN RISET PEMASARAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11, 90.

## LAMPIRAN

### A. Laporan Kegiatan Mingguan Bagian Riset Meera Attire

No	Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
<b>Minggu Ke - 1</b>					
1	20/03/2023	Diskusi untuk pembagian tugas	Pembagian per-divisi	4 jam	
2	20/03/2023	Melakukan riset pasar	mencari produk yang sedang dibutuhkan oleh pasar di google trend, media sosial dan e-commerce	2 jam 30 menit	
3	21/03/2023	Melakukan riset desain produk	Untuk menentukan desain produk baru yang model nya simple dan elegant di pinterest dan lemon8	5 jam	
4	21/03/2023	Penentuan desain produk baru	Melakukan diskusi untuk fiks desain	2 jam	
5	21/03/2023	Melakukan riset material bahan baku di internet	Untuk mencari bahan baku yang berkualitas yang cocok dengan desain produk	3 jam 30 menit	

6	22/03/2023	Melakukan survei toko kain di Yogyakarta	survei di toko kain zaara textile, indonesia textile, mac mohan untuk menentukan dimana akan melakukan pembelian kain	6 jam	
9	23/03/2023	Melakukan survei toko kain di Beteng Trade Center Solo	survei di toko kain melina textile, bintang textile, novfel textile untuk menentukan toko kain	8 jam	
10	24/03/2023	Melakukan diskusi untuk membandingkan hasil survei toko kain	Menentukan tempat pembelian toko kain	2 jam	
11	24/03/2023	Melakukan riset dan diskusi untuk menentukan tambahan desain produk	Menentukan aksesoris desain produk yang ingin ditambahkan untuk meningkatkan nilai visual produk	1 jam 30 menit	
12	25/03/2023	Melakukan riset di internet tentang jenis packaging yang ramah lingkungan dan aman untuk pengiriman ekspedisi	Menentukan model packaging yang ringkas dan tidak merusak alam di pinterrest, internet, dan aplikasi lemon8	2 jam 30 menit	
13	25/03/2023	Melakukan riset di toko YOS Solo untuk mencari packaging	Mencari bahan packaging yang cocok secara visual dan ramah lingkungan	6 jam	

		<b>pakaian yang ramah lingkungan</b>			
				<b>43 jam</b>	
<b>Minggu Ke - 2</b>					
<b>1</b>	<b>27/03/2023</b>	<b>Mengevaluasi sampel produk dengan bagian produksi</b>	<b>Untuk mengetahui apakah sampel yang dibuat sudah sesuai ukuran dan desainnya apakah sudah sesuai dengan desain yang ditetapkan</b>	<b>2 jam</b>	
<b>2</b>	<b>27/03/2023</b>	<b>Melakukan survei toko online yang menjual plastik bio degradable</b>	<b>Untuk mengetahui jenis-jenis kemasan yang ramah lingkungan</b>	<b>4 jam</b>	
<b>3</b>	<b>28/03/2023</b>	<b>Melakukan riset pentingnya thankyou card untuk sebuah brand</b>	<b>Untuk mengetahui pentingnya menggunakan thankyou card pada sebuah bisnis</b>	<b>3 jam</b>	
<b>4</b>	<b>28/03/2023</b>	<b>Mencari inspirasi model thankyou card di pinterest dan lemon8</b>	<b>Untuk mencari contoh model thankyou card</b>	<b>3 jam</b>	
<b>5</b>	<b>28/03/2023</b>	<b>Membuat thankyou card di canva</b>	<b>Membuat desain thankyou card dan mencetaknya</b>	<b>3 jam</b>	

6	29/03/2023	Melakukan riset untuk menentukan pengolahan limbah kain sisa produksi	Mencari inspirasi produk olahan limbah kain di pinterest dan e-commerce	3 jam	
7	29/03/2023	Melakukan diskusi untuk menentukan produk olahan limbah kain sisa produksi	Memaparkan kepada bagian produksi tentang hasil riset produk olahan limbah kain untuk direalisasikan proses produksinya	3 jam	
8	31/03/2023	Membuat sampel produk olahan limbah kain untuk dibuat scrunchie dan pouch	Membuat sampel produk limbah kain berupa scrunchie dan pouch untuk melihat hasilnya seperti apa	7 jam	
9	31/03/2023	Mengevaluasi sampel produk olahan limbah kain sisa produksi	Mencari kesalahan sampel produk scrunchie dan pouch untuk dikoreksi agar saat diproduksi produk tersebut bisa sempurna	3 jam	
10	01/04/2023	Melakukan foto produk dengan seluruh tim Meera Attire	Foto produk dilakukan untuk bahan konten media sosial dan lookbook untuk e-commerce	6 jam 30 menit	

11	02/04/2023	Melakukan riset untuk pembuatan konten plan dan mempertimbangkan jadwal posting konten di media sosial	Mencari informasi di internet dan media sosial tentang jam upload konten yang efektif	4 jam	
				42 jam 30 menit	
<b>Minggu Ke - 3</b>					
1	04/04/23	Melakukan riset untuk membuat konten reels Instagram	Mencari ide-ide konten reels instagram yang menarik dengan melihat dari beberapa reels fashion influencer	4 jam	
2	04/04/23	Melakukan diskusi untuk menentukan pembuatan produk baru	Berdiskusi dengan tim Meera Attire tentang desain untuk produk baru	2 jam	
3	05/04/23	Menentukan kain yang cocok untuk produk baru	Mencari jenis-jenis kain melalui browsing dan apk pinterest untuk mencari bahan kain yang cocok dengan desain blouse	4 jam	
4	05/04/23	Membantu membuat konten media sosial	membantu bagian pemasaran membuat konten instagram yang menarik	1 jam 30 menit	

5	05/04/23	Berdiskusi untuk menentukan harga jual produk olahan limbah kain	bersama bagian produksi dan keuangan menentukan harga jual scrunchie	2 jam	
6	06/04/23	Melakukan diskusi dengan tim untuk mengadakan kegiatan jumat berkah	Membagi nasi kotak pada saat hari jumat	2 jam	
7	06/04/23	Membuat moodboard produk baru	Menyatukan perencanaan desain, pemilihan kain, dan pemilihan warna pada sebuah lembar kosong	4 jam	
8	08/04/23	Melakukan quality control produk yang selesai di produksi	Melihat dengan teliti hasil produk yang telah selesai apakah memiliki kekurangan	5 jam	
9	08/04/23	Fixed desain produk baru	Menentukan desain pasti untuk produk selanjutnya	2 jam	
10	08/04/23	Melakukan live sale bersama tim Meera Attire	berjualan online dengan melakukan live pada aplikasi tiktok	4 jam	
				30 jam 30 menit	
<b>Minggu Ke - 4</b>					

1	10/04/23	Melakukan riset tentang online advertising untuk meningkatkan insight Meera Attire	mencari tahu di internet dan tentang instagram ads dan manfaatnya untuk bisnis	4 jam	
2	10/04/23	Mencari tahu cara melakukan online advertising di youtube dan melakukan uji coba online advertising dengan bagian pemasaran	melihat video youtube tentang instagram ads bagaimana cara mengelompokkan audiens agar iklan bisa maksimal	4 jam 30 menit	
3	11/04/23	Melakukan survei toko kain di Yogyakarta	Survei kain untuk produk baru	4 jam	
4	11/04/23	Melakukan foto produk dengan tim Meera Attire	foto produk baju untuk konten media sosial	1 jam 30 menit	
5	12/04/23	Melakukan live sale bersama tim Meera Attire	Live sale di tiktok meera tiktok	4 jam	
6	13/04/23	Membuat kuisisioner untuk mengetahui kebutuhan konsumen dalam berpakaian	membuat google form untuk mengetahui produk apa yang sedang diinginkan oleh pasar	2 jam 30 menit	
7	13/04/23	menganalisis apa yang sedang dibutuhkan oleh	melihat produk yang diinginkan konsumen dari data yang	2 jam 30 menit	



		<b>konsumen dalam berpakaian</b>	<b>diperoleh dari google form</b>		
<b>8</b>	<b>14/04/23</b>	<b>Survei toko kain di Beteng Trade Center Solo</b>	<b>Survei kain untuk produk baru</b>	<b>6 jam</b>	
<b>9</b>	<b>14/04/23</b>	<b>Melakukan diskusi bersama bagian produksi untuk menentukan pembelian kain</b>	<b>untuk menentukan tempat dimana akan membeli kain untuk produk baru</b>	<b>1 jam</b>	
				<b>30 jam</b>	
<b>Minggu Ke - 5</b>					
<b>1</b>	<b>01/05/23</b>	<b>Mengevaluasi sampel produk baru bersama bagian produksi</b>	<b>Melakukan pengecekan kesesuaian model, jahitan, ukuran (LD, panjang badan, panjang lengan) sampel untuk produk baru</b>	<b>5 jam</b>	
<b>2</b>	<b>02/05/23</b>	<b>Melakukan riset desain feed Instagram dan bagaimana proses mengeditnya</b>	<b>Melihat video tutorial di youtube dan lemon8 untuk mencari tahu cara mengedit foto dan video yang terlihat profesional untuk akun instagram bisnis</b>	<b>5 jam</b>	
<b>3</b>	<b>02/05/23</b>	<b>Melakukan praktik untuk mengedit foto dan video</b>	<b>Mencoba edit foto dan video sesuai dengan petunjuk edit dari</b>	<b>3 jam</b>	

			youtube dan aplikasi lemon8		
4	03/05/23	Melakukan live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
5	03/05/23	Melakukan riset harga pasar di toko online sebelum menentukan harga jual agar bisa bersaing dengan kompetitor	Melihat harga-harga produk yang serupa di beberapa toko online di shopee dan tokopedia untuk mengetahui harga pasaran	2 jam 30 menit	
6	04/04/23	Melakukan live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
7	04/05/23	Melakukan riset harga jual pasar di toko offline di store hava, noaeveryday, dan Stradivarius	Melihat harga-harga produk yang serupa di beberapa toko offline di hava, noaeveyday, dan stradivarius untuk mengetahui harga pasaran di toko offline	3 jam	
8	04/05/23	Mengkoordinasi karyawan bagian sewing untuk mulai memproduksi masal produk baru	Mengintruksikan karyawan bagian sewing untuk segera menjahit pakaian sesuai dengan pola dan sampel yang sudah ditentukan	2 jam 30 menit	

9	05/05/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
10	05/05/23	Melakukan riset tentang produk olahan limbah kain yang multifungsi dan bernilai ekonomi	Mencari inspirasi produk olahan kain perca di pinterest dan online store untuk kemudian di amati, tiru, dan modifikasi	1 jam 30 menit	
11	05/05/23	Melakukan diskusi dengan bagian produksi tentang pengolahan limbah produksi kedua	Mendiskusikan hasil contoh produk kain perca yang didapat di pinterest dan online store untuk dipilih yang terbaik	1 jam	
				35 jam 30 menit	
<b>Minggu Ke - 6 &amp; 7</b>					
1	08/05/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
2	08/05/23	Melakukan riset harga produk olahan limbah kain di toko online	Melihat harga produk-produk olahan kain perca di shopee dan tokopedia	3 jam	
3	08/05/23	Melakukan diskusi dengan bagian produksi untuk fixed desain tas jinjing	Berdiskusi untuk menentukan desain tas jinjing kain perca yang	1 jam 30 menit	

			paling bagus dan memiliki nilai jual		
4	09/05/23	Melakukan live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
5	09/05/23	Melakukan riset insight media sosial Meera Attire	Melihat insight postingan feeds, reels, story, dan video tiktok akun media sosial meera untuk mengetahui apa yang harus ditingkatkan	2 jam	
6	09/05/23	Melakukan diskusi bersama bagian pemasaran tentang pembuatan reels untuk meningkatkan insight media sosial Meera Attire	Dari hasil riset yang didapat setelah melihat insight media sosial meera, lalu memutuskan untuk pembuatan reels instagram yang lebih intens, karena insight tertinggi ada pada reels instagram	1 jam	
7	10/05/23	Memonitoring proses produksi dan melakukan quality control produk yang sudah jadi	Mengecek proses produksi sudah sampai dalam tahap sewing, dan melakukan cek kualitas jahitan produk	6 jam	
8	11/05/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	

9	11/05/23	Melakukan riset harga tas jinjing di pasar tradisional	Melihat harga produk-produk tas jinjing dari kain perca di pasar beringharjo	4 jam	
10	11/05/23	Melakukan diskusi untuk menentukan harga jual tas jinjing olahan limbah kain	Mendiskusikan harga tas jinjing yang paling worth	1 jam 30 menit	
11	12/05/23	Melakukan riset tempat outdoor yang bisa digunakan untuk foto produk	Mencari tempat di sekitaran jogja yang bagus untuk foto produk melalui instagram dan tiktok	2 jam	
12	12/05/23	Melakukan quality control pada semua produk yang sudah jadi sebelum diterima di tangan konsumen	Mengecek keadaan produk yang sudah jadi, seperti apakah sizenya sudah tepat, jahitannya rapi atau tidak, modelnya sudah tepat atau belum	6 jam	
13	13/05/23	Melakukan foto produk baru bersama tim Meera Attire	Foto produk untuk konten dan etalase produk di pelataran hotel royal ambarukmo, dan di toko bunga	5 jam	
14	13/05/23	Melakukan diskusi untuk menentukan	Mengomongkan harga produk setelah dihitung	1 jam	

		<b>harga jual produk baru</b>	<b>HPP dan pengambilan laba</b>		
<b>15</b>	<b>13/05/23</b>	<b>Melakukan diskusi untuk menentukan apa yang diproduksi selanjutnya</b>	<b>Ngobrol ringan hingga berat tentang tren ootd yang ada hingga menemukan produk apa yang sedang happening</b>	<b>1 jam</b>	
				<b>46 jam</b>	
<b>Minggu Ke - 8</b>					
<b>1</b>	<b>15/05/23</b>	<b>Melakukan evaluasi kinerja tim Meera Attire</b>	<b>Melakukan evaluasi kinerja tim Meera Attire</b>	<b>2 jam 30 menit</b>	
<b>2</b>	<b>15/05/23</b>	<b>Melakukan evaluasi produk sebelumnya</b>	<b>Menimbang kekurangan produk yang kurang laku dan yang sangat laku untuk penentuan pemilihan model produk selanjutnya</b>	<b>2 jam</b>	
<b>3</b>	<b>15/05/23</b>	<b>Melakukan riset pasar tentang produk apa yang sedang dibutuhkan oleh konsumen melalui question box instagram</b>	<b>Membuat kuisisioner untuk mengetahui model baju seperti apa yang sedang diinginkan oleh pasar</b>	<b>4 jam</b>	
<b>4</b>	<b>16/05/23</b>	<b>Melakukan diskusi dengan bagian</b>	<b>Ngobrol ringan soal hasil dari question box</b>	<b>3 jam</b>	

		<b>produksi untuk membuat desain produk baru</b>	<b>tentang apa yang sedang dibutuhkan oleh konsumen</b>		
<b>5</b>	<b>16/05/23</b>	<b>Melakukan diskusi dengan bagian produksi untuk menentukan jenis kain yang akan digunakan untuk produksi produk baru</b>	<b>Ngobrol sama firza tentang bahan kain yang cocok untuk produk baru</b>	<b>2 jam 30 menit</b>	
<b>6</b>	<b>17/05/23</b>	<b>Menentukan fixed desain produk baru</b>	<b>Dari banyaknya model baju, memilih 1 model baju yang cocok untuk produksi produk baru</b>	<b>3 jam</b>	
<b>7</b>	<b>17/05/23</b>	<b>Live sale bersama tim Meera Attire</b>	<b>Live di tiktok untuk menjual produk</b>	<b>4 jam</b>	
<b>8</b>	<b>18/05/23</b>	<b>Melakukan survei ke toko kain di Beteng Trade Center Solo</b>	<b>Mencari kain di melina textile, dan aisha textile</b>	<b>7 jam</b>	
<b>9</b>	<b>19/05/23</b>	<b>Melakukan survei toko kain di Yogyakarta</b>	<b>Mencari kain di zaara textile, indonesia textile, dan mac mohan</b>	<b>6 jam</b>	
<b>10</b>	<b>19/05/23</b>	<b>Membagikan nasi box untuk jumat berkah bersama tim Meera Attire</b>	<b>Bagi-bagi olive</b>	<b>3 jam</b>	

11	19/05/23	Melakukan foto produk di outdoor bersama tim Meera Attire	Foto produk untuk bahan konten media sosial	5 jam	
				42 jam	
<b>Minggu Ke - 9</b>					
1	12/06/23	Melakukan pembelian kain di toko kain Zaara Textile Yogyakarta bersama bagian produksi	Membeli kain di zaara textile jogja	4 jam	
2	12/06/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
3	12/06/23	Mencari referensi pattern blouse di pinterest	Mencari motif blouse yang tidak norak di pinterest	1 jam	
4	13/06/23	Mengkoordinasi karyawan bagian cutting untuk membuat pola produk baru	Menyuruh karyawan bagian potong untuk membuat pola baju sesuai dengan model yang telah ditentukan	6 jam	
5	13/06/23	Mengevaluasi sampel produk baru	Mengecek sampel produk baru apakah sudah sesuai ukuran, dan model yang diinginkan atau belum	2 jam	
6	14/06/23	Melakukan diskusi untuk menentukan	Ngobrol dengan tim Meera untuk menentukan desain	1 jam	



		<b>fixed desain produk baru</b>	<b>produk baru dengan ukuran baju dan model setelah dilakukan revisi pada sampel</b>		
<b>7</b>	<b>14/06/23</b>	<b>Live sale bersama tim Meera Attire</b>	<b>Live di tiktok untuk menjual produk</b>	<b>4 jam</b>	
<b>8</b>	<b>14/06/23</b>	<b>Re-sampling produk baru</b>	<b>Membuat sampel ulang untuk mendapatkan ukuran baju sesuai yang diinginkan</b>	<b>6 jam</b>	
<b>9</b>	<b>14/06/23</b>	<b>Mengevaluasi sampel apakah sudah sesuai seperti yang diinginkan</b>	<b>Mengevaluasi ukuran sampel baru</b>	<b>30 menit</b>	
<b>10</b>	<b>15/06/23</b>	<b>Live sale bersama tim Meera Attire</b>	<b>Live di tiktok untuk menjual produk</b>	<b>4 jam</b>	
<b>11</b>	<b>15/06/23</b>	<b>Melakukan diskusi untuk menentukan sasaran online advertising</b>	<b>Ngobrol dengan laras untuk menentukan sasaran konsumen di instagram ads dengan melihat hasil insight instagram ads sebelumnya</b>	<b>3 jam 30 menit</b>	
<b>12</b>	<b>15/06/23</b>	<b>Membuat kuisisioner berupa questions menggunakan fitur Instagram untuk</b>	<b>Membuat question box untuk mengetahui kepuasan konsumen tentang produk Meera itu seperti apa</b>	<b>4 jam</b>	

		mengetahui kepuasan konsumen			
13	16/06/23	Melakukan diskusi tentang jumlah stok produk baru dan penetapan gaji karyawan	Ngobrol dengan karyawan tentang ukuran baju yang habis untuk 1pcs baju, dan penetapan gaji yang tidak rendah untuk karyawan tapi juga tidak melebihi anggaran pengeluaran bisnis	3 jam	
14	16/06/23	Melakukan riset di internet tentang olahan limbah kain yang bernilai ekonomi	Mencari inspirasi olahan kain perca di e-commerce	1 jam	
15	16/06/23	Melakukan diskusi dengan bagian produksi untuk menentukan produk olahan limbah kain produk baru	Ngobrol sama firza tentang hasil riset produk kain perca untuk menentukan kain perca bekas produksi akan dipakai untuk apa	2 jam 30 menit	
				46 jam 30 menit	
<b>Minggu Ke - 10</b>					

1	19/06/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
2	19/06/23	Melakukan pengamata untuk pembaruan printilan packaging jika diperlukan	Melihat dari review konsumen soal keamanan pengiriman, packaging yang tidak meribetkan, dan packaging yang tidak over budget	2 jam	
3	20/06/23	Melakukan survei inspirasi produk olahan limbah kain di pinterest dan e-commerce	Mencari model-model produk dari kain perca	4 jam	
4	20/06/23	Fixed desain produk olahan limbah kain produk baru	Menentukan kain perca akan dibuat seperti apa	1 jam 30 menit	
5	21/06/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
6	21/06/23	Melakukan survei inspirasi packaging ramah lingkungan di pinterest	Mencari inspirasi packaging yang menarik di pinterest	3 jam	
7	22/06/23	Mengkoordinasi karyawan bagian sewing untuk mulai produksi masal sesuai dengan desain yang telah ditentukan	Menyuruh karyawan untuk segera menjahit kain yang sudah dipotongsesuai pola produk baru	1 jam	

8	22/06/23	Melakukan foto produk bersama tim Meera Attire	foto produk meera attire	6 jam	
9	23/06/23	Melakukan survei harga jual tas jinjing di e-commerce	melihat harga-harga tasjinjing di seller shopee untuk membandingkan dan menentukan harga jual	3 jam	
10	23/06/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
				32 jam 30 menit	
<b>Minggu Ke - 11</b>					
1	26/06/23	Berdiskusi dengan bagian produksi untuk pembelian packaging baru	diskusi dengan tim untuk memperbarui atau tidak packaging meera attire menurut konsep sustainability	2 jam	
2	26/06/23	Melakukan survei toko online yang menjual packaging bio degradable	melihat seller-seller yang ada di shopee untuk melihat produk kemasan plastik biodegradable dan membandingkan visual dan harganya	4 jam	
3	27/06/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	

4	27/06/23	Melakukan koordinasi ke karyawan bagian sewing untuk menentukan deadline selesai produksi	Ngobrol dengan karyawan bagian jahit untuk menentukan kapan jahit produk baru harus selesai diproduksi	1 jam	
5	30/06/23	Melakukan quality control produk yang sudah jadi dengan bagian produksi	melakukan pengecekan terhadap kualitas jahitan pada produk yang sudah jadi	2 jam	
6	30/06/23	Melakukan foto produk dengan tim Meera Attire	foto produk meera attire	6 jam	
7	01/07/23	Membagikan nasi box untuk jumat berkah bersama tim Meera Attire	Membagikan nasi box dipinggir jalan	3 jam	
8	01/07/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
9	02/07/23	Membuat questions box harga jual produk yang diinginkan oleh konsumen di instagram	Membuat story ig untuk mengetahui ekspektasi konsumen terhadap harga jual produk baru	3 jam	
10	02/07/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
				33 jam	
<b>Minggu Ke - 12</b>					

1	03/07/23	Melakukan pertimbangan harga jual produk	Setelah melakukan survei harga dari konsumen dan berbagai toko online kompetitor, bagian riset mempertimbangkan harga jual produk yang paling pas dengan memperhatikan hpp dan laba bersih	3 jam 30 menit	
2	04/07/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
3	04/07/23	Melakukan quality control keseluruhan produk	Melakukan quality control pada semua produk yang sudah jadi sebelum diterima di tangan konsumen	3 jam	
4	05/07/23	Melakukan foto produk baru	Melakukan foto produk baru bersama tim Meera Attire	6 jam	
5	06/06/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
6	07/07/23	Melakukan evaluasi bersama tim Meera Attire	Melakukan evaluasi kinerja tim Meera Attire	2 jam 30 menit	
7	07/07/23	Live sale bersama tim Meera Attire	Live di tiktok untuk menjual produk	4 jam	
				27 jam	

**B. Laporan Kegiatan Mingguan Bagian Keuangan Meera Attire**

No	Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Biaya
<b>Minggu Ke-1</b>					
1	20/03/2023	Diskusi untuk pembagian tugas	Pembagian per-divisi	4 jam	
2	20/03/2023	Mengakumulasikan biaya kebutuhan untuk produksi	Memperkirakan kebutuhan modal untuk biaya produksi	2 jam	
3	22/03/2023	Mencatat harga-harga kain dari survei beberapa toko kain di Yogyakarta	Mencatat varian harga kain silk/ roll dari toko kain Zaara Textile, Indonesia textile, dan mac mohan	1 jam	
4	23/03/2023	Mencatat harga-harga kain dari survei beberapa toko kain di Beteng Trade Center Solo	Mencatat varian harga kain silk/ roll dari toko kain Melina Textile, Bintang textile, dan NofVel textile	1 jam	

5	23/03/2023	Membandingkan harga kain dari beberapa toko kain yang sudah disurvei untuk menentukan harga yang sesuai dengan rencana pengeluaran modal	Membandingkan harga dari toko-toko yang sudah disurvei dan menentukan toko yang menjual kain dengan harga paling mendekati dengan rincian rencana pengeluaran untuk biaya pembelian kain	2 jam 30 menit	
6	24/03/2023	Melakukan pembayaran pembelian kain, benang, dan kebutuhan produksi lainnya	Membayar pembelian kain di toko Melina textile	30 menit	Rp. 9.304.000
7	25/03/2023	Melakukan pencatatan di ms. Excel biaya pengeluaran untuk pembelian bahan baku di Melina Textile BTC Solo	Mencatat biaya pembelian kain, benang, dan kertas keras untuk kebutuhan produksi kaftan	1 jam	
				12 jam	Rp. 9.304.000
<b>Minggu Ke - 2</b>					
1	27/03/2023	Berdiskusi dengan karyawan	Berdiskusi untuk menentukan gaji karyawan bagian	2 jam	



			cutting maupun sewing		
2	28/03/2023	Mempertimbangkan harga jual produk olahan limbah kain sisa produksi	Mencari produk-produk olahan limbah kain yang dijual di beberapa toko online, lalu membandingkan harga dari beberapa toko	2 jam	
3	30/03/2023	Menetapkan harga jual produk olahan limbah kain sisa produksi	Menetapkan harga jual produk olahan limbah dengan mempertimbangkan	30 menit	
4	30/03/2023	Melakukan pembelian packaging plastik biodegradable di toko online pulpable	Melakukan transaksi online di shopee pulpableind	1 jam	Rp. 250.000
5	31/03/2023	Mencatat biaya pengeluaran untuk pembelian packaging di ms.excel	Melakukan pencatatan pada biaya pengeluaran bisnis di ms.excel	30 menit	
6	31/03/2023	Mengakumulasikan biaya pemasaran untuk kebutuhan endorse dan online advertising	Merencanakan pengambilan modal untuk biaya pemasaran (biaya endorse dan foto produk)	1 jam	

7	01/04/2023	Melakukan pembayaran untuk kebutuhan foto produk	Membayar jasa model foto produk	30 menit	Rp. 200.000
				7 jam 30 menit	Rp. 450.000
<b>Minggu Ke - 3</b>					
1	04/04/23	Mengakumulasikan harga pokok penjualan	Membuat harga pokok penjualan	2 jam 30 menit	
2	04/04/23	Membuat harga jual produk	setelah menghitung hpp, membuat harga jual dengan menetapkan laba 75%	2 jam	
3	05/04/23	Melakukan pencatatan pengeluaran untuk biaya kebutuhan pemasaran (Online advertising)	mencatat di ms.excel pengeluaran pembayaran model foto produk, pembayaran endorse ke fashion influencer, dan pengisian dana instagram ads	2 jam	
4	06/04/23	Membayarkan gaji kepada seluruh karyawan Meera Attire	memberikan gaji karyawan sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan	4 jam	Rp. 1.200.000

5	07/04/23	Melakukan pembayaran thankyou card	membayar pemesanan thankyou card	30 menit	Rp. 50.000
6	07/04/23	Mencatat pengeluaran dan pendapatan selama 1 minggu di ms. Excel	mencatat pengeluaran kebutuhan bisnis dan pemasukan dari online shop	1 jam	
				12 jam	Rp. 1.250.000
<b>Minggu Ke - 4</b>					
1	10/04/23	Mencatat pemasukan di ms. Excel	mencatat pemasukan dari online shop di ms.excel	1 jam	
2	10/04/23	Mencatat pengeluaran dari potongan biaya admin dari pihak shopee	mencatat pengeluaran dari potongan-potongan pihak shopee di ms.excel	2 jam	
3	11/04/23	Mengkaji ulang untuk penetapan harga jual dengan mengakumulasikan pengeluaran keseluruhan kebutuhan produksi, pemasaran, dan biaya admin e-commerce	memikirkan ulang untuk harga jual produk agar terhindar dari kerugian karena potongan biaya pajak dan biaya administrasi dari shopee	4 jam	

4	12/04/23	Mencatat pemasukan dari live sale	mencatat pemasukan dari live tiktok di ms.excel	30 menit	
5	13/04/23	Mengakumulasikan pemasukan untuk kebutuhan modal pada produksi selanjutnya	menghitung kebutuhan untuk produksi selanjutnya dengan modal mengambil dari keuntungan penjualan pertama	3 jam	
6	14/04/23	Membandingkan harga kain dari beberapa toko kain yang sudah disurvei untuk menentukan harga yang sesuai dengan rencana pengeluaran modal	membandingkan harga kain per roll dari toko zaara textile, mac mohan, dan indonesia textile untuk menentukan mana yang paling worth it	1 jam	
7	14/04/23	Menyusun laporan keuangan selama 1 minggu	mencatat pengeluaran kebutuhan bisnis dan pemasukan dari online shop maupun offline store	1 jam 30 menit	
				13 jam	
<b>Minggu Ke - 5</b>					
1	01/05/23	Melakukan pembayaran pembelian bahan	Membayar kain, benang, elastik, dan kancing baju	30 menit	

		<b>baku (kain, benang, dsb.)</b>			
<b>2</b>	<b>01/05/23</b>	<b>Mengakumulasikan biaya pemasaran untuk kebutuhan endorse dan online advertising</b>	<b>mencatat di ms.excel pengeluaran pembayaran model foto produk, pembayaran endorse ke fashion influencer, dan pengisian dana instagram ads</b>	<b>2 jam</b>	
<b>3</b>	<b>02/05/23</b>	<b>Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce</b>	<b>Mencatat penghasilan dari online shop</b>	<b>3 jam</b>	
<b>4</b>	<b>03/05/23</b>	<b>Mencatat pendapatan hasil live sale</b>	<b>mencatat pemasukan dari live tiktok di ms.excel</b>	<b>2 jam 30 menit</b>	
<b>5</b>	<b>03/05/23</b>	<b>Berdiskusi dengan karyawan untuk menentukan gaji karyawan</b>	<b>Ngobrol sama karyawan untuk deal gaji sesuai dengan budget yang ditentukan</b>	<b>2 jam</b>	
<b>6</b>	<b>04/05/23</b>	<b>Mengakumulasikan biaya produksi</b>	<b>Mencatat biaya-biaya pengeluaran untuk produksi</b>	<b>3 jam</b>	
<b>7</b>	<b>05/05/23</b>	<b>Menyusun laporan keuangan selama 1 minggu</b>	<b>mencatat pengeluaran kebutuhan bisnis dan pemasukan dari</b>	<b>2 jam 30 menit</b>	

			online shop maupun offline store		
				15 jam 30 menit	
<b>Minggu Ke - 6 &amp; 7</b>					
1	08/05/23	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce	Mencatat penghasilan dari online shop	3 jam	
2	08/05/23	Mencatat pendapatan hasil live sale	mencatat pemasukan dari live tiktok di ms.excel	2 jam 30 menit	
3	09/05/23	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce	Mencatat penghasilan dari online shop	3 jam	
4	09/05/23	Menyusun harga pokok penjualan	Membuat harga pokok penjualan	3 jam 30 menit	
5	10/05/23	Menentukan harga jual produk baru	Membuat harga jual produk dengan melihat hpp	2 jam	
6	10/05/23	Menyusun laporan keuangan	Mencatat pengeluaran kebutuhan bisnis dan pemasukan dari online shop maupun offline store	4 jam	

7	11/05/23	Mengakumulasikan modal untuk biaya produksi produk baru	Mencatat pengeluaran untuk kebutuhan produksi kedua	30 menit	
8	11/05/23	Mencatat pengeluaran untuk jumat berkah	Mencatat pengeluaran di excel	30 menit	
9	12/05/23	Mencatat pengeluaran untuk kebutuhan pemasaran dan kebutuhan bisnis lainnya	Mencatat di ms.excel pengeluaran pembayaran model foto produk, pembayaran endorse ke fashion influencer, dan pengisian dana instagram ads	1 jam 30 menit	
10	12/05/23	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	3 jam	
11	13/05/23	Mencatat pendapatan hasil live sale	mencatat pemasukan dari live tiktok di ms.excel	2 jam 30 menit	
12	13/05/23	Menyusun laporan keuangan selama 1 minggu	mencatat pengeluaran kebutuhan bisnis dan pemasukan dari online shop maupun offline store	3 jam 30 menit	

				<b>29 jam 30 menit</b>	
<b>Minggu Ke - 8</b>					
<b>1</b>	<b>15/05/23</b>	<b>Melakukan evaluasi kinerja tim Meera Attire</b>	<b>Melakukan evaluasi kinerja tim Meera Attire</b>	<b>2 jam 30 menit</b>	
<b>2</b>	<b>16/05/23</b>	<b>Mencatat harga-harga kain dari survei beberapa toko kain di Beteng Trade Center Solo</b>	<b>Mencatat harga-harga kain dari survei beberapa toko kain di Beteng Trade Center Solo</b>	<b>5 jam</b>	
<b>3</b>	<b>17/05/23</b>	<b>Mencatat harga-harga kain dari survei beberapa toko kain di Yogyakarta</b>	<b>Mencatat harga-harga kain dari survei beberapa toko kain di Yogyakarta</b>	<b>3 jam</b>	
<b>4</b>	<b>18/05/23</b>	<b>Membayar keperluan jumat berkah</b>	<b>Membayar keperluan jumat berkah</b>	<b>30 menit</b>	
<b>5</b>	<b>18/05/23</b>	<b>Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce</b>	<b>Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop</b>	<b>3 jam</b>	
<b>6</b>	<b>19/05/23</b>	<b>Menyusun laporan keuangan selama 1 minggu</b>	<b>mencatat pengeluaran kebutuhan bisnis dan pemasukan dari online shop maupun offline store</b>	<b>3 jam 30 menit</b>	



				<b>17 jam 30 menit</b>	
<b>Minggu Ke - 9</b>					
<b>1</b>	<b>12/06/23</b>	<b>Melakukan pembayaran pembelian kain, benang, dan kebutuhan produksi lainnya</b>	<b>Membayar kain, benang, elastik, dan kancing baju</b>	<b>30 menit</b>	
<b>2</b>	<b>12/06/23</b>	<b>Melakukan pencatatan biaya pengeluaran untuk pembelian bahan baku di ms. Excel</b>	<b>Mencatat uang yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku produksi 3</b>	<b>1 jam</b>	
<b>3</b>	<b>13/06/23</b>	<b>Berdiskusi dengan karyawan untuk menentukan gaji karyawan</b>	<b>Ngobrol sama karyawan untuk deal gaji sesuai dengan budget yang ditentukan</b>	<b>2 jam</b>	
<b>4</b>	<b>14/06/23</b>	<b>Mengakumulasikan biaya pemasaran untuk kebutuhan endorse dan online advertising</b>	<b>mencatat di ms.excel pengeluaran pembayaran model foto produk, pembayaran endorse ke fashion influencer, dan pengisian dana instagram ads</b>	<b>4 jam</b>	

5	14/06/23	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	1 jam	
6	15/06/23	Mencatat pendapatan hasil live sale	mencatat pemasukan dari live tiktok di ms.excel	1 jam	
7	16/06/23	Menyusun laporan keuangan selama 1 minggu	mencatat pengeluaran kebutuhan bisnis dan pemasukan dari online shop maupun offline store	3 jam	
				11 jam 30 menit	
<b>Minggu Ke - 10</b>					
1	19/06/23	Melakukan pembayaran untuk kebutuhan bagian pemasaran	Mengisi dana ig Ads, Membayar keperluan pembuatan konten instagram	1 jam	
2	20/06/23	Mencatat pendapatan hasil live sale	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	1 jam	
3	21/06/23	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	4 jam 30 menit	
4	22/06/23	Mencatat pendapatan hasil live sale	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	1 jam	

5	23/06/23	Menyusun laporan keuangan selama 1 minggu	membuat laporan keuangan dalam 1minggu	1 jam 30 menit	
				9 jam	
<b>Minggu Ke - 11</b>					
1	26/06/23	Mengakumulasikan pengeluaran untuk gaji karyawan	Mengakumulasikan gajikaryawan dan mencatatpada kebutuhan produksi	1 jam 30 menit	
2	27/06/23	Mencatat pendapatan hasil live sale	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	1 jam	
3	30/06/23	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	1 jam	
4	01/07/23	Membayar gaji untuk karyawan	Memberikan gaji kepadakaryawan	4 jam	
5	02/07/23	Menyusun laporan keuangan selama 1 minggu	membuat laporan keuangan dalam 1minggu	1 jam 30 menit	
				9 jam	
<b>Minggu Ke - 12</b>					
1	03/07/23	Mengakumulasikan harga pokok penjualan	Mengakumulasikan harga pokok penjualandengan menghitung	4 jam 30 menit	

			<b>pengeluaran untuk produksi</b>		
--	--	--	---------------------------------------	--	--

2	04/07/23	Menentukan harga jual produk baru	Menentukan harga jual produk baru setelah menghitung tambahan laba dengan HPP	2 jam	
3	04/07/23	Mengakumulasikan biaya pemasaran	Mengakumulasikan biaya pemasaran untuk kebutuhan endorse dan online advertising	2 jam 30 menit	
4	05/07/23	Melakukan pembayaran untuk kebutuhan bagian pemasaran	Membayar dana instagram Ads dan membayar jasa endorse selebgram	1 jam	
5	06/07/23	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari e-commerce	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	3 jam	
6	06/07/23	Mencatat pendapatan hasil live sale	Mencatat pendapatan yang diperoleh dari online shop	1 jam 30 menit	
7	07/07/23	Menyusun laporan keuangan	membuat laporan keuangan income produk baru	4 jam	
				18 jam 30 menit	

## A. Perencanaan Keuangan

### 1. Material Cost Produksi Pertama

Materials		Price		
Item Description	Total Cost	Qty	Unit of Measurement	Unit Price
Kain allure silk	Rp 9,204,000	6	1 roll	Rp 1,534,000
Plastik packaging	Rp 140,400	130	1 bungkus	Rp 1,080
Kertas packaging	Rp 58,500	130	1 lembar	Rp 450
Thank You card & sticker	Rp 130,000	130	1 lembar	Rp 1,000
Biaya Produksi	Rp 1,270,000	127	1 potong	Rp 10,000
Endorsement	Rp 275,000	1	1 orang	Rp 275,000
Instagram advertisement	Rp 300,000	3	1 sesi	Rp 100,000
	Rp 11,377,900			Rp 1,921,530

### 2. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Produksi Pertama

Material Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Kain Allure Silk	3,4	3,4 yard	Rp 88,400	Rp 88,400
Biaya Produksi	1	1 potong baju	Rp 10,000	Rp 10,000
Total				Rp 98,400

Packaging Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Plastik packaging	1	1 bungkus	Rp 1,080	Rp 1,080
Kertas packaging	1	1 lembar	Rp 450	Rp 450

Thankyou card & stiker	1	1 lembar	Rp 1,000	Rp 1,000
<b>Total</b>				<b>Rp 2,530</b>

Marketing Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Endorsement	1	1 potong baju	Rp 5,000	Rp 5,000
Online Advertisement	1	1 potong baju	Rp 5,000	Rp 5,000
<b>Total</b>				<b>Rp 10,000</b>

### 3. Perhitungan Margin dan Harga Jual Produksi Pertama

<b>Final Sales Price</b>		
Profit Margin %	71%	Rp 189,000
<b>Base Cost</b>	<b>Profit</b>	<b>Final Sales Price</b>
Rp 110,930	Rp 78,070	Rp 189,000

### 4. Material Cost Produksi Kedua

Materials	Price			
	Total Cost	Qty	Unit of Measurement	Unit Price
	Rp			Rp
Kain Cotton Texture	2,520,000	2	1 roll	1,260,000
Plastik packaging	Rp 43,200	40	1 bungkus	Rp 1,080
Kertas packaging	Rp 18,000	40	1 lembar	Rp 450
Thank You card & stiker	Rp 40,000	40	1 lembar	Rp 1,000
Biaya Produksi	Rp 320,000	40	1 potong	Rp 8,000
Endorsement	Rp 50,000	1	1 orang	Rp 50,000
Instagram advertisement	Rp 100,000	2	1 sesi	Rp 50,000

	Rp		Rp
	3,041,200		1,368,000

#### 5. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Produksi Kedua

Material Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Kain Cotton Textured	2	2 yard	Rp 30,000	Rp 30,000
Biaya Produksi	1	1 potong baju	Rp 8,000	Rp 8,000
<b>Total</b>				<b>Rp 38,000</b>

Packaging Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Plastik packaging	1	1 bungkus	Rp 1,080	Rp 1,080
Kertas packaging	1	1 lembar	Rp 450	Rp 450
Thankyou card & stiker	1	1 lembar	Rp 1,000	Rp 1,000
<b>Total</b>				<b>Rp 2,530</b>

Marketing Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Endorsement	1	1 potong baju	Rp 1,250	Rp 1,250
Online Advertisement	1	1 potong baju	Rp 2,500	Rp 2,500
<b>Total</b>				<b>Rp 3,750</b>

#### 6. Perhitungan Margin dan Harga jual Produksi Kedua

<b>Final Sales Price</b>		
Profit Margin %	52%	Rp 84,000
<b>Base Cost</b>	<b>Profit</b>	<b>Final Sales Price</b>
Rp 41,750	Rp 42,250	Rp 84,000



### 7. Material Cost Produksi Ketiga

Jenis Biaya		Kuantitas	Harga	Total Biaya
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>	Kain	88,1 kg	Rp. 60.000/kg	Rp 5,286,000
	Ongkos Potong	208	Rp 8,000	Rp 1,664,000
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	Ongkos Jahit	208	Rp 12,000	Rp 2,496,000
	Plastik Packaging	104	Rp 1,080	Rp 112,320
<b>Biaya Overhead</b>	Kertas Packaging	104	Rp 450	Rp 46,800
	Thankyou Card	104	Rp 2,200	Rp 228,800
	Endorsement	2	Rp 200,000	Rp 400,000
<b>Biaya Marketing</b>	Instagram Advertisement	3	Rp 150,000	Rp 450,000
	Foto Produk	2	Rp 150,000	Rp 300,000
	<b>Total</b>			

### 8. Perhitungan Harga Pokok Penjualan Produksi Ketiga

Material Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Kain Cotton Crinkle	0,84 kg	0,84 kg	Rp 50,000	Rp 50,000
Biaya Produksi Baju	1	1 potong baju	Rp 12,000	Rp 12,000
Biaya Produksi Celana	1	1 potong celana	Rp 8,000	Rp 8,000
<b>Total</b>				<b>Rp 70,000</b>

Packaging Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Plastik packaging	1	1 bungkus	Rp 1,080	Rp 1,080
Kertas packaging	1	1 lembar	Rp 450	Rp 450

Thankyou card & stiker	1	1 lembar	Rp 2,200	Rp 2,200
<b>Total</b>				<b>Rp 3,730</b>

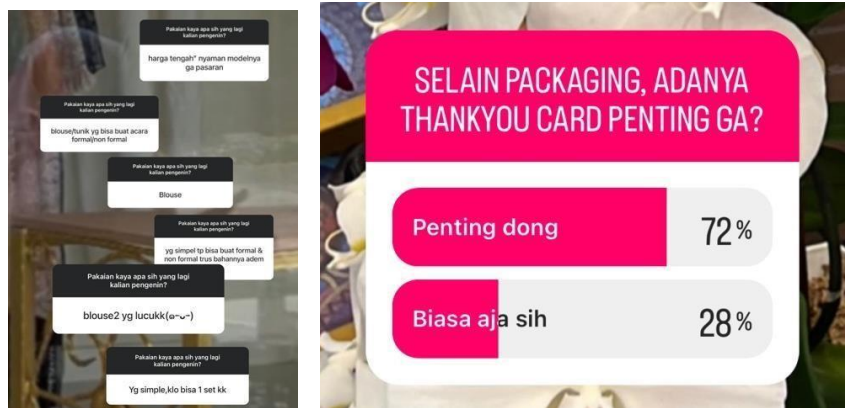
Marketing Cost	Qty	Unit	Unit Price	Total Cost
Endorsement	1	1 potong baju	Rp 4,000	Rp 4,000
Foto Produk	1	1 sesi	Rp 3,000	Rp 3,000
Online Advertisement	1	1 potong baju	Rp 4,500	Rp 4,500
<b>Total</b>				<b>Rp 11,500</b>

### 9. Perhitungan Margin dan Harga Jual Produk Ketiga

<b>Final Sales Price</b>				
Profit Margin %	81%	Rp 154,260	Rp155,000	
Profit Margin	Keystone Pricing	Rp 170,460	Rp171,000	
	<b>Base Cost</b>	<b>Profit</b>	<b>Final Sales Price</b>	
75%	Rp 85,230	Rp 69,770	Rp 155,000	Rp16,120,000
Keystone Pricing	Rp 85,230	Rp 85,770	Rp 171,000	Rp17,784,000

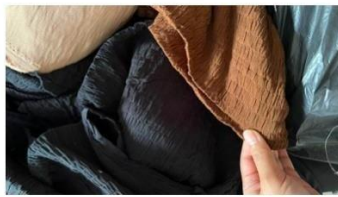
## C. Bukti Laporan Kegiatan

### 1. Riset Pengembangan Produk Menggunakan Kuesioner Instagram



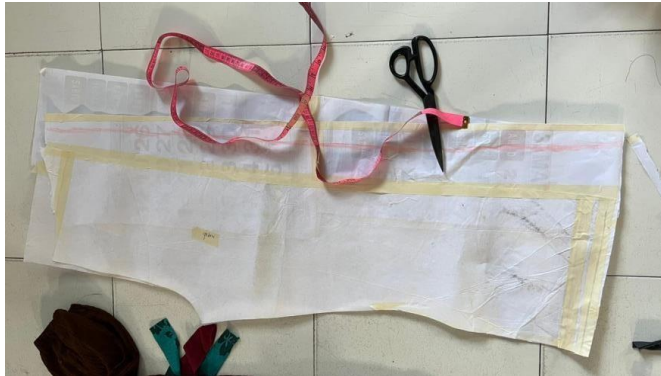
## 2. Menentukan Produk Baru

NEXT PROD-



ONE SIZE  
ONE SET  
Mat: Cotton Crinkle

## 3. Evaluasi Pola



## 4. Pemilihan Bahan Baku



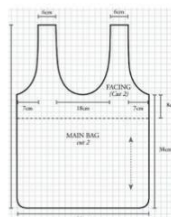
## 5. Live Sale di Tiktok



## 6. Hasil Riset Produk Olahan Limbah Produksi

### Fixed Desain Produk Olahan Limbah Kain

Dilihat dari hasil limbah kain yang tidak begitu banyak, sehingga untuk produk olahan limbah kain hasil produksi ke-3 ini kami akan membuat tas jinjing. Alasan kami membuat tas jinjing agar berbeda dengan hasil limbah sebelumnya dan juga didesain menjadi model yang lebih sederhana dan juga tidak begitu besar, agar sisa kain yang ada cukup untuk dibuat menjadi tas jinjing.



7. Foto Produk Bersama Tim Meera Attire




8. Pembelian *Thank You Card Seed Paper*

**Star** askarabumi Kunjungi Toko >

---

	Kertas Benih Plantable Seed Paper // Kertas Han... A7 <span style="float: right;">x30</span>
	Rp1.865

---

	<b>Pre-order</b> Jasa Print Kertas Daur Ulang // Handm... A7 <span style="float: right;">x30</span>
	Rp550

---

<b>Total Pesanan</b>	<b>Rp78.450</b> ▾
----------------------	-------------------

9. Pembayaran Kain

17/11/22

Kepada Yth.  
Mb. Caca

## Jusend

Grosir kain & Konveksi

☎ Wa. 0822 2584 9862 / 0858 7827 6662  
📍 Batokan Rt.02/05 Kalangan, Pedan  
Klaten

NOTA NO : 00135315

No.	Banyak	Nama Barang	Harga@	Jumlah
	6pc	Armoni Silk	26.000	9.204.000
	(3544 y)	35 = 57.168		
		67 = 60		
		68 = 49.60		
		44 = 60		
				JUMLAH
				9.204.000

Barang yang sudah dibayar tidak dapat dikembalikan

Penerima, \_\_\_\_\_  
( )

Hormat Kami,  
( )

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Klaten pada tanggal 29 Juli 2001 sebagai anak pertama dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Sriyanto dan Nining Sri Sumarni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Priyan 001/009, Tambakboyo, Pedan, Klaten. Hp: 081239689884. Alamat Email [salsabilacha29@gmail.com](mailto:salsabilacha29@gmail.com). Pendidikan SMA di tempuh di SMA Muhammadiyah 1 Klaten, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis merintis bisnis *fashion* Meera Attire dan bisnis di bidang jasa *makeup artist* @bysalsabilaasc. Saat ini penulis sedang turut serta mengembangkan bisnis konveksi milik orang tua penulis yang mana penulis menjadi bagian desain produk, pemasaran *online*, dan juga mengawasi kerja karyawan bagian toko salsa convection yang berada di Pedan, Klaten.



## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

